

**ANALISIS MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS
PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : Ulfa Mariani Hasibuan
NPM : 1405170524
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ULFA MARIANI HASIBUAN
N P M : 1405170524
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Dinyatakan (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si

Penguji II

M. IDRIS DALIMUNTE, S.E., M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ULFA MARIANI HASIBUAN
N P M : 1405170524
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA
PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

ULFA MARIANI HASIBUAN. NPM. 1405170524. Analisis Modal Kerja dan Profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018, Skripsi.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi pembangunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana modal kerja bersih pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, serta untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang menyebabkan penurunan modal kerja dan profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan variabel yang digunakan adalah modal kerja yang menggunakan modal kerja bersih dan profitabilitas yang menggunakan *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini dilakukan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data penelitian yaitu data sekunder berupa laporan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan melalui dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian modal kerja bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan yang disebabkan karena kenaikan aset lancar tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar yang berupa hutang usaha, hutang bank dan lembaga keuangan lainnya, hutang muka pemberi kerja, pendapatan diterima dimuka, beban akrual, hutang obligasi, hutang retensi, hutang sukuk dan liabilitas jangka pendek lainnya sedangkan faktornya karena hutang jangka panjang telah jatuh tempo sehingga menjadi hutang jangka pendek, dan profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan yang disebabkan karena total aset dan total ekuitas mengalami kenaikan sedangkan laba setelah pajak mengalami penurunan yang disebabkan beban pokok pendapatan, bagian laba ventura bersama, beban usaha, beban keuangan, dan beban pajak penghasilan mengalami kenaikan sedangkan faktornya karena bunga utang bank dan pajak penghasilan mengalami kenaikan drastis.

Kata kunci: Modal Kerja Bersih, Profitabilitas, ROI, ROE.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Didalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dan berupaya dengan maksimal. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan didalamnya, untuk itu penulis dengan rasa rendah hati bersedia menerima saran-saran dan kritik-kritik dari semua pihak yang sifatnya menambah kesempurnaan tulisan ini.

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis banyak menerima bantuan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu dengan hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang tua penulis Ayahanda H.Burhanuddin Hasibuan dan Ibunda Piwi Gati, kakak penulis Yenny Wahyuni Hasibuan serta abang ipar penulis Abdillah Gurning, abang penulis Muhammad Ridwan Hasibuan dan adik-adik penulis Asroh Hairani Hasibuan dan Siti Rukiah Ningsih Hasibuan yang tiada hentinya memberikan perhatian dan kasih sayang serta do'a restu dan memotivasi penulis selama membuat penelitian ini.

Adapun ucapan terima kasih ingin penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM., M,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Wakil Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ikhsan Abdullah, SE, M,Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
9. Seluruh staff karyawan di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang telah membantu penulis dalam penyediaan data yang dibutuhkan.

10. Sahabat-sahabat penulis: Maisyarah, Wahyu, Umiyatul, Yoppy, Widya, Zulhana yang bersama-sama berjuang dalam penyusunan skripsi masing-masing dan memberikan semangat satu sama lainnya.
11. Teman-teman dikelas Akuntansi H-Pagi dan Akuntansi C-Siang di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Dan berbagai pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu yang telah memberikan motivasi, pikiran, dan inspirasi serta tempat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini.

Akhir kata penulis sampaikan semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya. Dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembacanya khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Maret 2018

Penulis

Ulfa Mariani Hasibuan
NPM : 1405170524

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah.....	7
C.Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Uraian Teoritis.....	10
1.Modal Kerja.....	10
a.Pengertian Modal Kerja.....	10
b.Konsep Modal Kerja.....	11
c.Jenis-Jenis Modal Kerja.....	13
d.Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	14
e.Pentingnya Modal Kerja yang Cukup.....	18
f.Manfaat Modal Kerja.....	18
g.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	19
2.Profitabilitas.....	22
a.Pengertian Profitabilitas.....	22
b.Jenis-Jenis Profitabilitas.....	24
c.Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	26
d.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	27
3.Penelitian Terdahulu.....	29
B.Kerangka Berfikir	30

BAB III METODE PENELITIAN

A.Pendekatan Penelitian.....	32
B.Defenisi Operasional Variabel.....	32
C.Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D.Jenis dan Sumber Data.....	34
E.Teknik Pengumpulan Data.....	35
F.Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian.....	37
1.Analisis Modal Kerja Bersih pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	37
2.Analisis Profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.....	39
3.Analisis Faktor yang Menyebabkan Modal Kerja dan Profitabilitas Mengalami Penurunan.....	43
B.Pembahasan.....	50
1.Analisis Modal Kerja Bersih pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	50
2.Analisis Profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.....	52
3.Analisis Faktor yang Menyebabkan Modal Kerja dan Profitabilitas Mengalami Penurunan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan.....	58
B.Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Modal Kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.....	5
Tabel I.2	Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.....	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel III.1	Rencana Waktu Penelitian.....	34
Tabel IV.1	Analisa <i>Common Size</i> terhadap Aset Lancar dan Hutang Lancar PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012 – 2016.....	44
Tabel IV.2	Analisa <i>Common Size</i> terhadap Laporan Laba/Rugi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012 – 2016.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir.....	31
Gambar IV.1	Grafik Perkembangan Modal Kerja Bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012 – 2016.....	38
Gambar IV.2	Grafik Perkembangan <i>Return on Investment</i> (ROI) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012 – 2016.....	40
Gambar IV.3	Grafik Perkembangan <i>Return on Equity</i> (ROE) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012 – 2016.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang didirikan secara umum mempunyai tujuan utama yang hendak dicapai yaitu untuk memperoleh laba yang optimal dengan harapan laba tersebut dapat membiayai semua aktivitas operasi perusahaan sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat terus berlangsung. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya jika perusahaan memiliki laba yang rendah berarti kinerjanya dalam keadaan kurang baik. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuannya, menurut Kasmir (2013, hal 302) menyatakan bahwa “laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya”. Pada umumnya tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba (*profit*) yang maksimal kemudian dilanjutkan dengan pengembangan usaha. Hal ini mencerminkan keberhasilan dan menjaga kelangsungan perusahaan.

Modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam setiap perusahaan dimana dengan adanya modal kerja perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaannya sehari-hari. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk

dapat mengelola modal kerjanya dengan efektif dan efisien dengan memanfaatkan seluruh aset lancar untuk mencapai laba yang maksimal.

Menurut Jumingan (2011, hal 67) yaitu “Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang dimaksud dengan utama didirikannya perusahaan tersebut”.

Modal kerja merupakan faktor penggerak operasional perusahaan karena setengah dari jumlah aset perusahaan adalah aset lancar yang merupakan unsur modal kerja. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba yang optimal.

Modal kerja haruslah memadai jumlahnya, tetapi harus dijaga agar modal kerja tidak sampai berlebihan. Manajemen harus berhati-hati dalam membuat keputusan modal kerjanya. Sebab utama dari kegagalan perusahaan adalah tidak mencukupinya modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa terdapat dana yang tidak produktif.

Menurut Munawir (2012, hal 114) menyatakan bahwa “kebutuhan modal kerja harus direncanakan dengan sebaik-baiknya, jangan sampai mengalami kekurangan ataupun kelebihan. Jika modal kerja berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya jika terjadinya ketidakcukupan dalam modal kerja, maka akan mengganggu operasional perusahaan dan bahkan dapat menyebabkan kegagalan suatu perusahaan”.

Kelangsungan perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Menurut Syafrida Hani (2015, hal 22) “profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan kebijaksanaan dan keputusan yang diambil oleh manajemen”. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasional dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Besarnya laba juga digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang merupakan tujuan utama setiap badan usaha. Profitabilitas dapat juga digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting dari pada laba, karena laba yang besar saja belum dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien.

Pada umumnya rasio profitabilitas menggunakan 4 rasio yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE). Namun pada penelitian ini hanya menggunakan 2 rasio yaitu *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE), karena berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan yang hanya menggunakan kedua rasio tersebut untuk menghitung profitabilitas perusahaan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dampak yang akan dirasakan oleh perusahaan ketika perusahaan mengalami penurunan modal kerja bersih yaitu perusahaan tidak akan mampu melakukan kegiatan operasi dengan efisien. Disamping itu penggunaan modal kerja haruslah sesuai dengan kebutuhan atau efisien, agar tidak terjadi kelebihan modal kerja yang menganggur sehingga tidak produktif dan mempengaruhi produktifitas perusahaan. Dan dampak yang dirasakan ketika profitabilitas mengalami penurunan, maka perusahaan dianggap tidak mampu dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasional dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti modal kerja dan profitabilitas karena dapat dilihat bahwa modal kerja ini merupakan salah satu aspek penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Keberadaan dan kecukupan modal kerja sangat mempengaruhi operasi perusahaan. Adanya pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan tersebut. Dan dengan profitabilitas merupakan salah satu penilaian untuk kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan kegiatan operasioanal perusahaannya.

Pada penelitian ini, objek perusahaan yang akan diteliti adalah PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) konstruksi di Indonesia yang bergerak di konstruksi bangunan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan periode 2012-2016 diperoleh data modal kerja perusahaan sebagai berikut:

TABEL 1.1
Modal Kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Periode 2012-2016

Tahun	Modal Kerja	Selisih	Naik/Turun	Persentase
2012	Rp. 1.430.523.352.497	-	-	-
2013	Rp. 2.557.809.659.674	Rp. 1.127.286.307.177	Naik	28%
2014	Rp. 2.414.595.295.903	Rp. 143.214.363.771	Turun	3%
2015	Rp. 5.276.690.483.107	Rp. 2.862.095.187.204	Naik	37%
2016	Rp. 3.791.038.527.954	Rp. 1.485.651.955.153	Turun	16%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (Data diolah)

Dilihat dari tabel 1.1 bahwa modal kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012 sampai 2016 berfluktuasi. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.127.286.307.177 dengan persentase sebesar 28%, pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp.143.214.363.771 dengan persentase sebesar 3%, pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp.2.862.095.187.204 dengan persentase sebesar 37%, dan pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.1.485.651.955.153 dengan persentase sebesar 16%. Dengan penurunan modal kerja yang terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 dengan persentase sebesar 16% akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan karena disebabkan oleh penurunan tersebut maka perusahaan akan mengalami masalah dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan dalam sehari-hari.

Kemudian berdasarkan data laporan keuangan perusahaan periode 2012-2016 diperoleh data profitabilitas perusahaan sebagai berikut:

TABEL 1.2
Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Periode 2012-2016

PROFITABILITAS	TAHUN					STANDART BUMN
	2012	2013	2014	2015	2016	
ROI	7%	9%	7%	5%	4%	> 18%
ROE	18%	26%	19%	9%	6%	> 15%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (Data diolah)

Dilihat dari tabel 1.2 bahwa profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami penurunan terus menerus. Terlihat pada tahun 2014 ROI mengalami penurunan dari 4% menjadi 3% dan ROE juga mengalami penurunan dari 26% menjadi 19%, pada tahun 2015 ROI tetap atau tidak berubah tetap 3% dan ROE mengalami penurunan dari 19% menjadi 9%, dan pada tahun 2016 ROI mengalami penurunan dari 3% menjadi 2% dan ROE dari 9% menjadi 6%. Dan dapat dilihat ROI perusahaan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 tidak memenuhi standart BUMN, sama halnya pada ROE yang dari tahun 2015 sampai tahun 2016 tidak memenuhi standart BUMN. Dalam hal ini dikhawatirkan perusahaan dianggap tidak mampu dalam mendapatkan laba karena profitabilitasnya terus menurun.

Berdasarkan fenomena yang ada pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Modal Kerja dan Profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2016 mengalami penurunan.
2. Profitabilitas masih berada dibawah standart BUMN.
3. Pada tahun 2013 sampai tahun 2016 profitabilitas terus mengalami penurunan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Setiap penelitian mempunyai batasan yang untuk mengarahkan penulis agar tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu:

- a. Modal kerja yang digunakan adalah modal kerja bersih yang merupakan aset lancar dikurangi dengan kewajiban lancar.
- b. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana modal kerja pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk?

- b. Bagaimana profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk?
- c. Apakah faktor yang menyebabkan modal kerja dan profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian tentu ada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana modal kerja pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang menyebabkan penurunan modal kerja dan profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang yang diteliti baik teori maupun aplikasi khususnya menyangkut Modal Kerja dan Profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaan modal kerja, serta sebagai perbaikan-perbaikan dan tindakan-tindakan selanjutnya dengan mengambil keputusan.

c. Bagi Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan dalam melakukan penelitian sejenis dan menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Banyak perusahaan mengalami kesulitan karena pimpinan perusahaan kurang mengetahui pengertian modal kerja dan fungsinya dalam suatu perusahaan, dimana modal kerja sering sekali digunakan untuk membeli aktiva tetap sehingga akan menimbulkan kesulitan bagi perusahaan.

Pengertian modal kerja yang dikemukakan oleh Kasmir (2013, hal 250) menyatakan bahwa:

“Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, dimana modal kerja ini diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, aktiva lancar lainnya.”

Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam perusahaan, modal kerja biasanya digunakan perusahaan untuk membayar upah buruh, gaji karyawan, membeli bahan mentah dan pengeluaran-pengeluaran lainnya yang gunanya untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan.

Menurut Sofyan Harahap (2013, hal 288) “Modal kerja adalah aktiva lancar dikurang utang lancar. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan terhadap aktiva tidak lancar dan utang tidak lancar”.

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus disediakan untuk membiayai aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Adapun definisi modal kerja menurut konsep fungsional yang dikemukakan oleh Jumingan (2011, hal 67) yaitu “Modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang dimaksud dengan utama didirikannya perusahaan tersebut”.

Berdasarkan beberapa pengertian modal kerja maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah semua dana yang tertanam dalam aktiva lancar merupakan modal kerja kotor, setelah dikurangi utang lancar maka dana tersebut dianggap sebagai modal kerja bersih. Modal kerja tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

b. Konsep Modal Kerja

Modal kerja yang merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Menurut Kasmir (2013, hal 250) menyatakan bahwa:

“Pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif, menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk

membayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*). Kelemahan konsep ini adalah pertama, tidak mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan, dan kedua, konsep ini tidak mementingkan kualitas apakah modal kerja dibiayai oleh utang jangka panjang atau jangka pendek atau pemilik modal. Jumlah aktiva lancar yang besar belum menjamin *margin of safety* bagi perusahaan sehingga kelangsungan operasional perusahaan belum terjamin.

2. Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif, merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Keuntungan konsep ini adalah terlihatnya tingkat likuiditas perusahaan. Aktiva lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar menunjukkan kepercayaan para kreditor kepada pihak perusahaan sehingga kelangsungan perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditor.

3. Konsep Fungsional

Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, labapun akan menurun. Akan tetapi, dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.”

c. Jenis-Jenis Modal Kerja

Modal kerja terdiri dari beberapa jenis, perbedaan jenis modal kerja bagi masing-masing perusahaan dikarenakan perbedaan pada bidang usaha yang akan dijalankan oleh perusahaan. Adapun 2 Jenis modal kerja, yaitu:

1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Merupakan jumlah modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat menjalankan fungsi operasinya atau sejumlah modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam:

a) Modal kerja primer (*Primary working Capital*)

Modal kerja primer merupakan jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

b) Modal kerja normal (*Normal working capital*)

Modal kerja normal merupakan jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2) Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a) Modal kerja musiman (*Seasonal working capital*)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.

b) Modal kerja siklis (*Cyclical working capital*)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konyungtur.

c) Modal kerja darurat (*Emergency working capital*)

Yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

Menurut Kasmir (2013, hal 251) “modal kerja perusahaan terbagi kedalam 2 jenis”, yaitu :

- 1) Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*), adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya. Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.
- 2) Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*), merupakan keseluruhan komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya. Pengertian ini sejalan dengan konsep modal kerja yang sering digunakan.

d. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam bentuk apapun. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sumber-sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang tersedia.

Namun dalam pemilihan sumber modal perlu diperhatikan untung ruginya sumber modal tersebut. Pertimbangan ini perlu dilakukan agar tidak menjadi beban perusahaan ke depan atau akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan.

Menurut Jumingan (2011, hal 72-74) modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yakni sebagai berikut:

1) Pendapatan bersih

Modal kerja yang diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil lain yang meningkatkan uang kas dan piutang. Akan tetapi, sebagian dari hasil modal kerja ini harus digunakan untuk memenuhi harga pokok penjualan dan biaya usaha yang telah dikeluarkan untuk memperoleh revenue, yaitu berupa penjualanbiaya administrasi. Jadi, sebenarnya yang merupakan sumber modal kerja adalah pendapatan bersih dan jumlah modal kerja yang di peroleh dari operasi jangka pendek, dan hal ini bisa di tentukan dengan cara menganalisis laporan perhitungan laba-rugi perusahaan.

2) Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat-surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan. Penjualan surat-surat berharga menunjukkan pergeseran untuk pos aktivalancar dari pos “surat-surat berharga” menjasi pos “kas”. Keuntungan yang di peroleh merupakan sumber penambahan modal. Sebaliknya, jika terjadi kerugian maka modal kerja akan berkurang.

- 3) Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang lainnya, dan aktiva tidak lancar lainnya

Sumber lain untuk menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan aktiva tidak lancar itu, menjadi kas yang akan menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar perusahaan tersebut. Keuntungan atau kerugian dari penjualan investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancarnya dapat dimasukkan ke dalam pos-pos insidental (*extraordinary items*).

- 4) Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dari pemilik

Utang hipotek, obligasi dan saham dapat dikeluarkan oleh perusahaan apabila diperoleh sejumlah modal kerja, misalnya untuk ekspansi perusahaan. Pinjaman jangka panjang berbentuk obligasi biasanya tidak disukai karena adanya beban bunga disamping kewajiban mengembalikan pokok pinjaman.

- 5) Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya

Pinjaman jangka pendek (seperti kredit bank) dari beberapa perusahaan merupakan sumber penting dalam aktiva lancar terutama tambahan modal kerja yang musiman, siklis, keadaan darurat atau kebutuhan jangka pendek lainnya. Karena ketergantungan akan kredit bank dan kredit jangka pendek lainnya maka adanya *credit rating* yang tinggi tingkatnya bagi perusahaan yang bersangkutan adalah sepenuhnya penting.

- 6) Kredit dari supplier atau *trade creditor*

Salah satu sumber modal kerja yang terpenting adalah kredit yang diberikan oleh supplier. Material, barang-barang, *supplies*, dan jasa-jasa biasa dibeli

secara kredit atau dengan wesel bayar. Apabila perusahaan kemudian dapat mengusahakan menjual barang dan menarik pembayaran piutang sebelum waktu utang harus dilunasi, perusahaan hanya memerlukan sejumlah kecil modal kerja.

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2013, hal 259) menyatakan bahwa:

“Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk:

- 1) Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasional perusahaan lainnya.
- 2) Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.
- 3) Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.
- 4) Pembentukan dana.
- 5) Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan lain-lain).
- 6) Pembayaran utang jangka panjang (obligasi, hipotek, utang bank jangka panjang).
- 7) Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.
- 8) Pengembalian uang atau barang untuk kepentingan pribadi, dan
- 9) Penggunaan lainnya.”

e. Pentingnya Modal Kerja yang Cukup

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan. Untuk itu modal kerja memiliki manfaat guna tersedianya modal kerja.

Menurut Jumingan (2011, hal 67) manfaat lain dari tersedianya modal kerja yang cukup adalah sebagai berikut:

- 1) Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitor tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
- 2) Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- 3) Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga dapat mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
- 4) Menjamin perusahaan memiliki credit standing dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian.
- 5) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumennya.
- 6) Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.
- 7) Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa, dan suplai yang dibutuhkan.
- 8) Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

f. Manfaat Modal Kerja

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya terhadap pemilik usaha atau manajemen saja, tetap juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2013, hal 253) manfaat modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Guna memenuhi likuiditas perusahaan
- 2) Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
- 3) Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- 4) Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat.
- 5) Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 6) Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- 7) Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus disediakan untuk membiayai aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja.

Menurut Jumingan (2011, hal 69) ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi modal kerja, antara lain:

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa (public utility) relatif rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang pencairannya menjadikan relatif cepat. Untuk beberapa perusahaan jasa tertentu sebagian pelanggan membayar dimuka sebelum jasa dinikmati, misalnya: jasa transportasi, kereta api, bus malam, pesawat udara, dan kapal laut. Proporsi modal kerja dari total aktiva, pada perusahaan jasa relatif kecil. Berbeda dengan perusahaan industri,

investasi dalam aktiva lancar cukup besar dengan tingkat perputaran persediaan dan piutang yang relatif rendah. Perusahaan industri memerlukan modal kerja yang cukup besar, yakni untuk melakukan investasi dalam bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.

- 2) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu.

Jumlah modal kerja bukan langsung dengan waktu yang dibutuhkan mulai dari bahan baku atau barang jadi dibeli sampai barang-barang dijual kepada pelanggan. Makin panjang waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang makin besar kebutuhan akan modal kerja.

- 3) Syarat pembelian dan penjualan

Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.

- 4) Tingkat perputaran persediaan

Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi diperlukan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian karena penurunan harga, perubahan permintaan atau perubahan mode, juga menghemat ongkos penyimpanan pemeliharaan (carrying cost) dari persediaan.

- 5) Tingkat perputaran piutang

Untuk mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan piutang yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat sehubungan

dengan perluasan kredit, syarat kredit penjualan, maksimum kredit bagi pelanggan, serta penagihan piutang.

6) Pengaruh Konjungtur

Pada periode makmur aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang lebih banyak memanfaatkan harga yang masih rendah.

7) Derajat risiko

Untuk melindungi diri dari hal yang tidak terduga dibutuhkan modal kerja yang relatif besar dalam bentuk kas atau surat-surat berharga.

8) Pengaruh musim

Perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat dalam bulan-bulan menjelang puncak penjualan.

9) Credit rating dari perusahaan

Jumlah modal kerja dalam bentuk kas termasuk surat-surat berharga, yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya tergantung pada kebijaksanaan penyediaan uang kas.

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba-rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2013, hal 196) menyatakan bahwa:

“profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba perusahaan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Alat utama yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas adalah penjualan, karena dengan penjualan kita dapat mengetahui secara langsung berapa besar profit yang dihasilkan dari penjualan setelah dikurangi dengan biaya-biaya setelah itu baru dapat diketahui bagaimana pengembalian dari penjualan yang dihasilkan terhadap modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Apabila hasil penjualan bisa mengembalikan atau bahkan lebih dari modal kerja yang dikeluarkan maka dapat dikatakan perusahaan telah menghasilkan profit.

Sofyan Syafri Harahap (2013, hal 219), mendefinisikan “profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan dapat memperluas usahanya, sebaliknya jika tingkat profitabilitas rendah akan menyebabkan perusahaan dinilai tidak dapat menjalankan usahanya secara efektif dan efisien sehingga para investor menjadi ragu untuk menanamkan modalnya.

Menurut R. Agus Sartono (2012, hal 122), yang menyatakan bahwa: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup usaha tersebut akan lebih terjamin.

b. Jenis-Jenis Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan *sales*, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan

Menurut Munawir (2012, hal 99) menyatakan bahwa “*Gross Profit Margin* adalah sebuah rasio atau pertimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama”.

Gross Profit Margin dihitung dengan formula:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Syafrida Hani (2015, hal 119) mengatakan bahwa “*Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan”.

Net Profit Margin dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3) *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment adalah merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) seberapa banyak laba atau hasil yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Menurut Syafrida Hani (2015 hal 119) mengatakan bahwa "*Return on Investment* merupakan rasio yang menetapkan kemampuan dari total aset perusahaan dalam menghasilkan laba".

Return on Investment dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Ket: - EBIT: Laba Sebelum Bunga dan Pajak

- Capital Employed: Total Aset dikurangi Aset Tetap dalam Pelaksanaan

4) *Return on Equity* (ROE)

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen). *Return on equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut rentabilitas usaha.

Menurut Syafrida Hani (2015, hal 120) mengatakan bahwa “*Return on Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Return on Equity dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya terhadap pemilik usaha atau manajemen saja, tetap juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2013, hal.197) menerangkan bahwa:

“tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni:

Tujuan penggunaan profitabilitas:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun manfaat dari rasio profitabilitas adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.”

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Brigham, *et al* (2012, hal 89) mengatakan bahwa:

“yang menjadi penilaian profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Likuiditas

Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek atau lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban

tersebut. secara umum rasio ini dapat dihitung dengan jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

2. Aspek Pendapatan

Ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba untuk mengukur efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat adalah jika diukur secara rentabilitas terus meningkat.

3. Aspek Aset

Penempatan dana oleh perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang cepat untuk memperoleh pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perputaran mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran "operating assets". Rasio perputaran persediaan adalah seberapa sering persediaan barang dagang terjual dalam waktu satu periode. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

4. Aspek Permodalan

Didasarkan pada kewajiban penyediaan modal perusahaan baik yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki perusahaan untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko."

3. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun proposal ini, penulis mereferensi penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel II-1
Penelitian Terdahulu

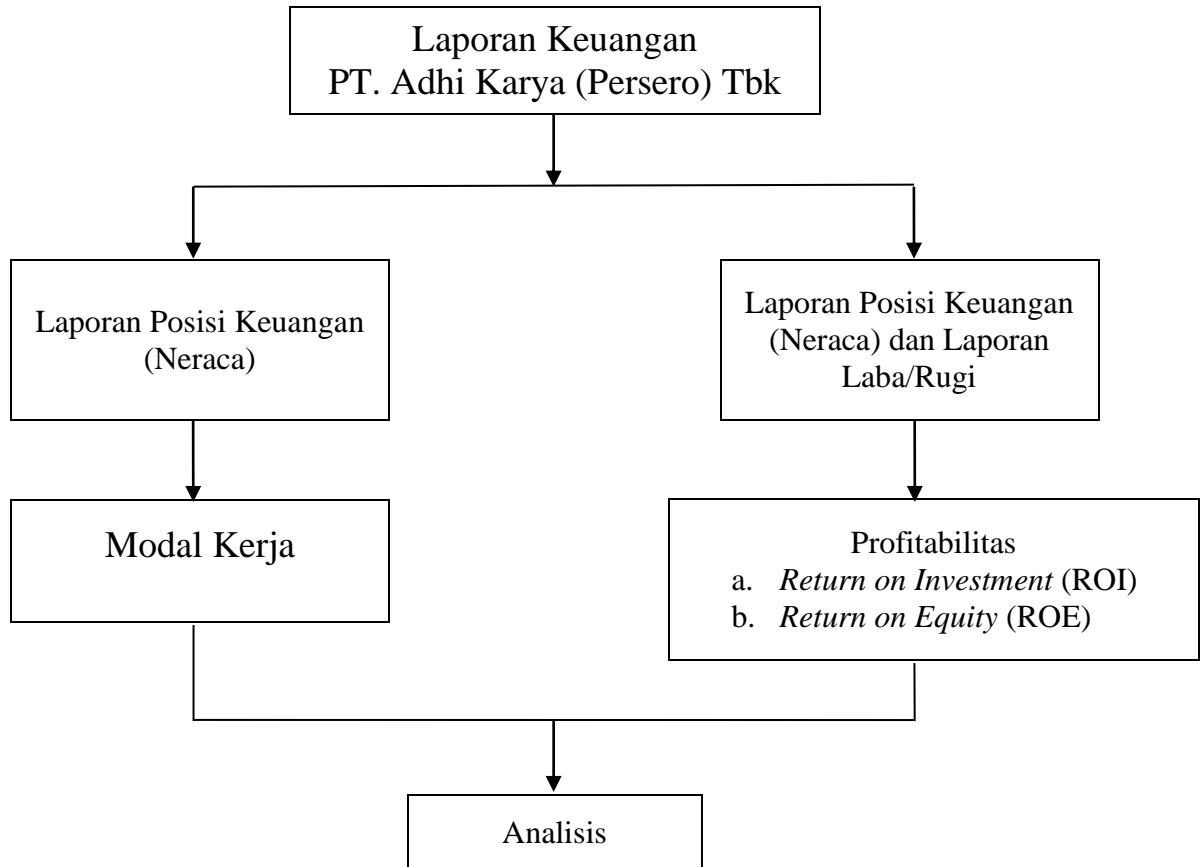
No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nila Wati Skripsi (2017)	Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Rentabilitas Pada PT. Garuda Madju Cipta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja belum optimal dalam meningkatkan rentabilitas, terlihat bahwa modal kerja yang dimiliki perusahaan pada tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 modal kerja mengalami kenaikan namun rentabilitas yang dihasilkan menurun.
2	Setyo Budi Nugroho Jurnal Vol.1 (2010)	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas
3	Sriwahyuni Skripsi (2017)	Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan	Hasil penelitian menunjukkan penggunaan modal kerja yang kurang efektif dalam meningkatkan profitabilitas karena pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yaitu terjadi penurunan modal kerja bersih ditahun 2012, 2013, 2015 tetapi sebaliknya, profitabilitas justru mengalami peningkatan khususnya Gross Profit Margin ditahun 2012.
4	Yuandi K. Timbul Jurnal Vol.1 (2013)	Perputaran Modal Kerja dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas pada PT. Jasa Angkasa Sementara Tbk Jakarta	Hasil penelitian manajemen perusahaan sebaiknya melakukan perencanaan dalam mengelola modal kerja dan dana perusahaan lainnya, dalam hal ini karena posisi aktiva utuk tahun 2009 sampai 2011 tidak stabil , kalau hal ini terjadi di khawatirkan profitabilitas menurun, memperngaruhi likuiditas dan perofitabilitas perusahaan.
5	Hadi Satyo Wardana Skripsi (2014)	Analisis Modal Kerja Bersih Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Karya Plasindo Tbk (BEI)	Dari hasil analisisnya Modal Kerja dari tahun ketahun mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti dengan profitabilitas.

B. Kerangka Berfikir

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk dapat menjalankan operasional sehari-harinya, misalnya uang muka pembelian bahan baku atau mentah dan membayar upah karyawan atau gaji karyawan. Dimana dana yang dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang pendek (tidak melebihi satu kali siklus akuntansi) melalui hasil penjualan produksinya.

Modal kerja ini merupakan salah satu aspek penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Keberadaan dan kecukupan modal kerja sangat mempengaruhi operasi perusahaan. Adanya pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan tersebut. Perusahaan akan berusaha agar sumber investasi di dalam perusahaan dapat dialokasikan dengan baik atau dengan cara yang efektif dan efisien. Untuk memperoleh sejumlah laba tertentu, tidak lepas dari modal kerja yang dibutuhkan.

Semakin baik pengelolaan modal kerja yang dilakukan perusahaan maka akan semakin baik peluang perusahaan dalam memperoleh laba. Modal kerja harus dikelola dengan baik dengan penerapan penerapan manajemen pembelajaran yang profesional dengan rumus aktiva lancar (*current asset*) dikurangi dengan kewajiban lancar (*current liabilities*) sedangkan profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.



Gambar II.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Yaitu dengan melakukan perbandingan antara teori-teori dengan data objektif yang terjadi, sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan penelitian.

B. Defenisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

1. Modal Kerja

Modal kerja bersih adalah seluruh aktiva lancar yang dikurangi dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas terbagi 4 yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Didalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan 2 rasio saja yaitu:

- a. *Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) seberapa banyak laba atau hasil yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Return on Investment* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak ditambah penyusutan dengan capital employed yang merupakan dari hasil total aset dikurangi dengan aset tetap dalam pelaksanaan.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

- b. *Return on Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang beralamat jalan Sei Silau nomor 89C Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Maret 2018.

Tabel III-1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penetapan Dosen Pembimbing	■	■														
2	Riset dan Pengumpulan Data			■	■												
3	Pengajuan Judul					■	■	■									
4	Penyusunan dan Bimbingan Proposal								■	■	■						
5	Seminar Proposal											■					
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi												■	■	■		
7	Sidang Meja Hijau															■	

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan yaitu berupa laporan posisi keuangan atau neraca perusahaan, laporan laba/rugi perusahaan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan guna untuk melihat penjelasan dari akun-akun yang terdapat baik dalam laporan posisi keuangan atau neraca perusahaan maupun laporan laba/rugi perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data Sekunder, merupakan data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang disusun dalam arsip atau dokumen yang dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah suatu data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data yaitu menyatukan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengklarifikasi data yaitu memastikan bahwa data tersebut adalah data yang sebenarnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan data yaitu menerangkan tentang data diteliti dan yang terakhir penganalisisan data yaitu menganalisis tentang fenomena yang terjadi pada modal kerja dan profitabilitas perusahaan yang ada pada laporan keuangan tersebut digunakan untuk melihat komponen-komponen yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan modal kerja dan profitabilitas.

Adapun tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti laporan neraca dan laba rugi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2016.
2. Melakukan perhitungan modal kerja selama periode 2012-2016 dan menganalisisnya.
3. Melakukan analisis rasio profitabilitas perusahaan selama periode 2012-2016.
4. Melakukan analisis modal kerja dan rasio profitabilitas, kemudian membuat pembahasan atas analisis tersebut.
5. Membuat kesimpulan atas pembahasan dan analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

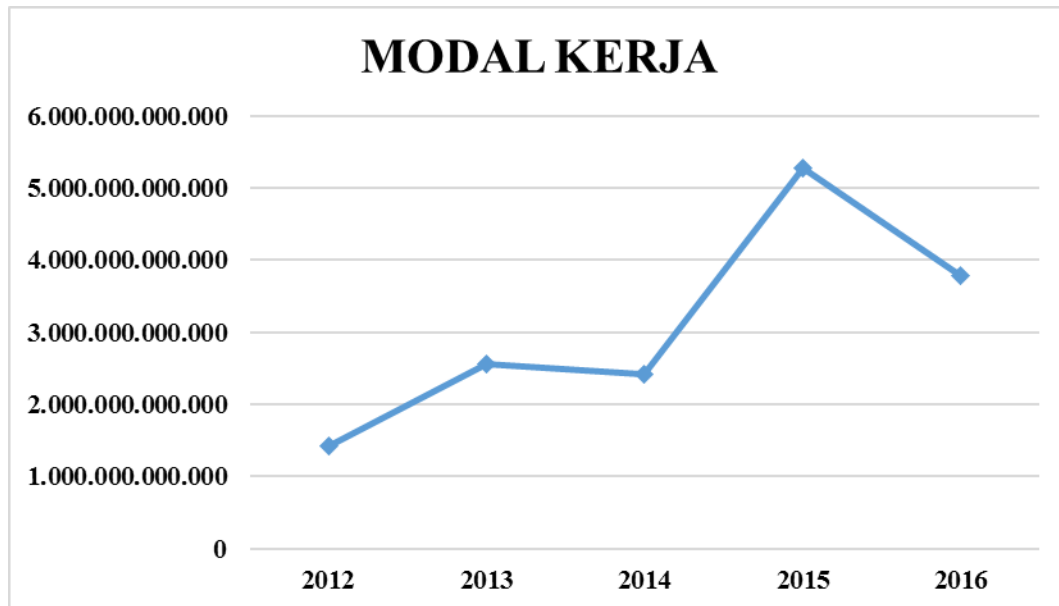
A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Modal Kerja Bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Pentingnya Modal Kerja yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan diharapkan dapat kembali dalam jangka waktu yang relatif pendek (setahun) yang membayarkan dipergunakan dalam pendek kegiatan operasioanal selanjutnya. Pada penelitian ini data modal kerja dilihat dari perhitungan modal kerja yaitu aktiva lancar perusahaan setelah dikurangi kewajibannya.

Dari hasil perhitungan modal kerja yang dilakukan penulis, yang menghasilkan angka pada Tabel I.1, terlihat bahwa modal kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2013 mengalami kenaikan, pada tahun 2014 modal kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan, pada tahun 2015 modal kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami kenaikan kembali yang cukup drastis, dan pada tahun 2016 modal kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan kembali dengan penurunan yang cukup drastis juga.

Untuk memperjelas dalam melihat kenaikan dan penurunan modal kerja bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, maka berikut ini grafik perkembangan modal kerja bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.



Gambar IV. 1
Grafik Perkembangan Modal Kerja Bersih
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Periode 2012-2016

Berdasarkan grafik perkembangan modal kerja bersih diatas terlihat bahwa modal kerja bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan, lalu pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan kembali yang cukup drastis sehingga dapat dikatakan perusahaan sudah melakukan perbaikan dalam pengelolaan modal kerjanya yang sebelumnya mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2015 ke tahun 2016 modal kerja mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2015 ke tahun 2016 modal kerja mengalami penurunan kembali maka hal ini dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membiayai operasional kegiatan perusahaan sehari-hari. Dan terlihat pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup tinggi.

Penurunan modal kerja disebabkan karena kenaikan aset lancar perusahaan tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Analisis Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu alat pengukur untuk menilai apakah modal usaha yang digunakan oleh perusahaan tersebut produktif atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas yang dicapai perusahaan.

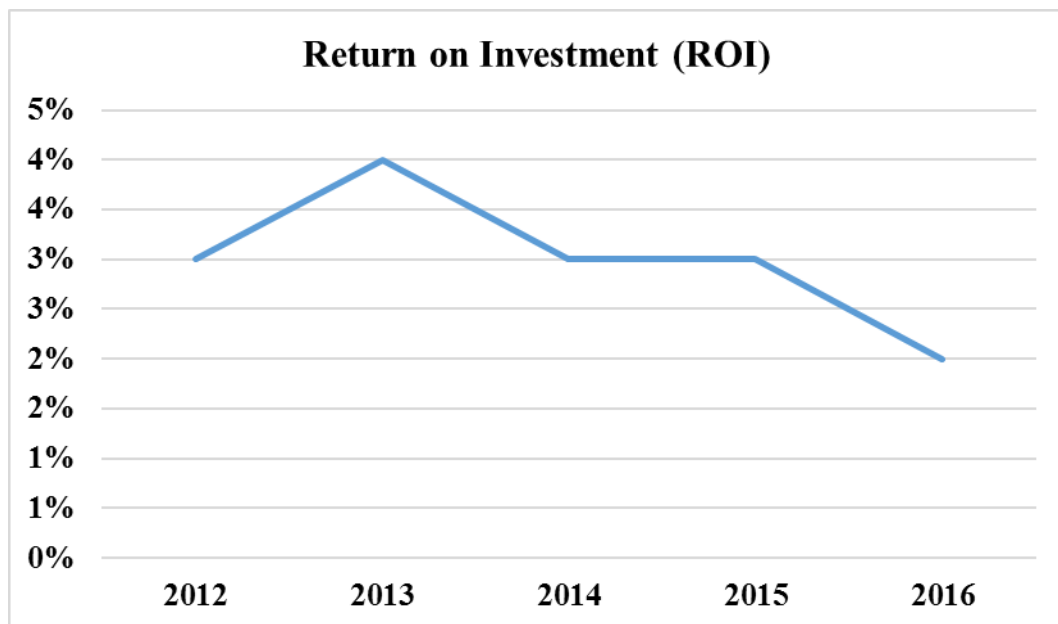
1) *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) seberapa banyak laba atau hasil yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Return on Investment* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak ditambah penyusutan dengan capital employed dari hasil pengurangan dari total aset dengan aset tetap dalam pelaksanaan.

Dari perhitungan yang dilakukan sebelumnya yang menghasilkan angka pada Tabel I.2, sehingga dapat dilihat bahwa *Return on Investment* (ROI) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2013 mengalami kenaikan, pada tahun 2014 *Return on Investment* (ROI) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan, pada tahun 2014 sampai tahun 2016 *Return on Investment* (ROI) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan dan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 *Return on Investment* (ROI) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tidak mencapai persentase dari standar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri

Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan.

Berikut grafik perkembangan *Return on Investment* (ROI) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk untuk lebih memperjelas kenaikan dan penurunan *Return on Investment* (ROI) yang dialami PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, yaitu:



Gambar IV. 2
Grafik Perkembangan *Return on Investment* (ROI)
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Periode 2012-2016

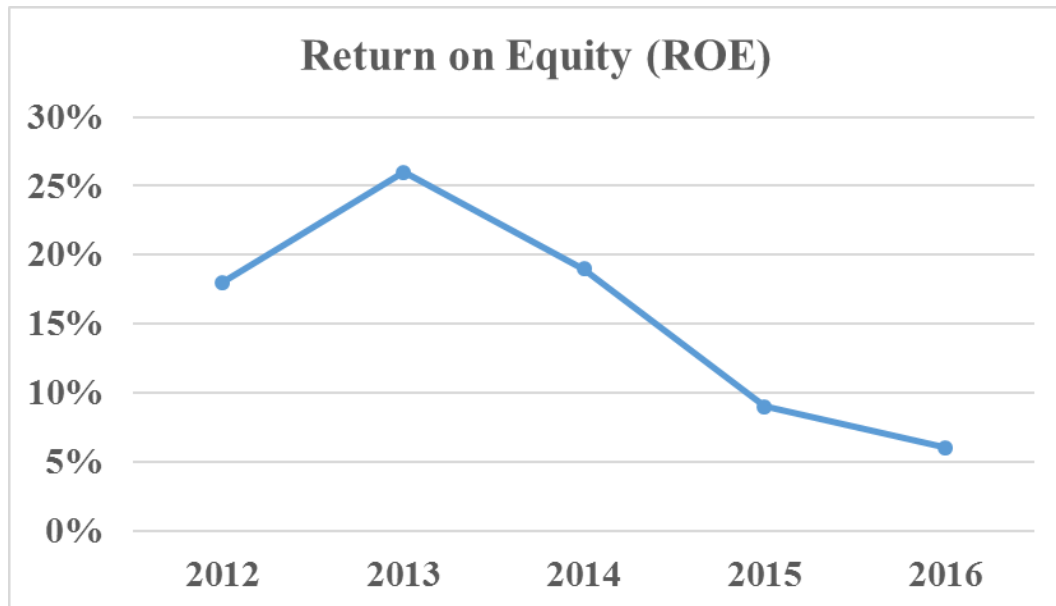
Berdasarkan grafik *Return on Investment* (ROI) diatas terlihat bahwa *Return on Investment* (ROI) pada tahun 2013 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan, pada tahun 2015 tetap atau sama seperti tahun 2014 dan pada tahun 2016 *Return on Investment* (ROI) penurunan.

2) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas.

Dari perhitungan yang dilakukan sebelumnya yang menghasilkan angka pada Tabel I.2, sehingga dapat dilihat bahwa *Return on Equity* (ROE) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2013 mengalami kenaikan, pada tahun 2014 *Return on Equity* (ROE) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan, dan pada tahun 2014 sampai tahun 2016 *Return on Equity* (ROE) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 *Return on Equity* (ROE) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sudah berada diatas standart Badan Usaha Milik Negara (BUMN), namun pada tahun 2015 sampai tahun 2016 *Return on Equity* (ROE) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk tidak mencapai persentase dari standar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan.

Berikut grafik perkembangan *Return on Equity* (ROE) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk untuk memperjelas kenaikan dan penurunan *Return on Equity* (ROE) yang dialami oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, yaitu:



Gambar IV. 3
Grafik Perkembangan *Return on Equity* (ROE)
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Periode 2012-2016

Berdasarkan grafik *Return on Equity* (ROE) diatas terlihat bahwa *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2013 mengalami kenaikan namun pada tahun 2014 sampai tahun 2016 *Return on Equity* (ROE) perusahaan mengalami penurunan terus menerus. Dan ditahun 2016 *Return on Equity* (ROE) berada di posisi terendah dari tahun-tahun sebelumnya.

Penurunan profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk disebabkan karena laba perusahaan mengalami penurunan.

3. Analisis Faktor yang Menyebabkan Modal Kerja dan Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Mengalami Penurunan

Dalam menganalisis faktor yang menyebabkan modal kerja dan profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan menggunakan analisa laporan keuangan *Common Size*, analisa yang menghitung kelompok atau sub-kelompok sesuai dengan proporsinya.

Menurut Syafrida Hani (2015, hal 100) yang menyatakan bahwa “manfaat dari analisis ini adalah untuk memahami pembentukan internal laporan keuangan seperti sumber pendanaan dan komposisi aktiva pada neraca, pengaruh penjualan terhadap beban dan memudahkan untuk membaca data keuangan dalam periode tertentu”.

a. Analisis Faktor yang Menyebabkan Modal Kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Mengalami Penurunan

Dengan menggunakan analisa laporan keuangan *Common Size* dalam mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan modal kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Berikut hasil dari perhitungan dengan analisa laporan keuangan *Common Size* pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode tahun 2012 sampai tahun 2016 sebagai berikut:

TABEL IV.1
Analisa Common Size terhadap
Persentase Aset Lancar dan Hutang Lancar
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Periode 2012-2016

KETERANGAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
ASET LANCAR					
KAS DAN SETARA KAS	12,1%	20,0%	7,8%	25,8%	16,7%
PIUTANG USAHA	17,1%	15,5%	18,7%	13,3%	14,5%
PIUTANG RETENSI	7,7%	8,0%	9,0%	6,4%	5,3%
TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA	33,2%	25,2%	25,0%	18,5%	29,0%
PIUTANG PADA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI	4,8%	4,3%	3,0%	0,0%	0,0%
PERSEDIAAN	1,5%	1,7%	1,3%	1,0%	0,7%
UANG MUKA	3,4%	2,3%	1,8%	1,0%	1,0%
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	4,2%	2,3%	7,8%	7,3%	1,7%
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	3,4%	5,1%	6,0%	5,1%	3,7%
ASET REAL ESTAT	5,2%	9,2%	10,4%	9,3%	10,7%
ASET LANCAR LAINNYA	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,5%
TOTAL ASET LANCAR	92,5%	93,6%	90,7%	87,7%	83,8%
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
HUTANG USAHA	54,3%	49,0%	47,1%	38,7%	41,7%
HUTANG BANK	2,6%	2,2%	6,6%	6,7%	11,7%
HUTANG PAJAK	2,5%	4,0%	4,0%	4,6%	3,0%
UANG MUKA DITERIMA	8,2%	6,4%	4,7%	4,1%	3,6%
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	1,6%	1,6%	0,7%	0,7%	0,2%
BEBAN AKRUAL	3,3%	2,7%	3,3%	1,9%	1,8%
HUTANG OBLIGASI	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	1,9%
HUTANG RETENSI	0,8%	1,0%	0,3%	0,2%	0,4%
HUTANG SUKUK	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,6%
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	0,8%	1,0%	0,3%	0,2%	0,4%
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	74,3%	67,3%	67,6%	56,2%	64,9%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (Data diolah)

Dari Tabel IV.1 diatas, dapat dilihat bahwa persentase kas dan setara kas terhadap total aset berfluktuasi, pada tahun 2012 sebesar 12,1%, pada tahun 2013 naik menjadi 20%, pada tahun 2014 turun menjadi 7,8%, pada tahun 2015 naik kembali menjadi 25,8%, dan pada tahun 2016 turun kembali menjadi 16,7%. Jumlah kas dan setara kas yang kecil akan mengganggu aktivitas perusahaan, karena perusahaan kekurangan dana yang likuid untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran yang tidak rutin. Sebaliknya jumlah kas yang terlalu besar pada perusahaan menunjukkan jumlah dana yang tidak digunakan (menganggur). Semakin banyak dana menganggur berarti semakin banyak nilai investasi yang hilang.

Persentase aset lancar terhadap total aset cenderung turun, pada tahun 2012 sebesar 92,5%, pada tahun 2013 naik menjadi 93,6%, pada tahun 2014 turun menjadi 90,7%, pada tahun 2015 turun kembali menjadi 87,7%, dan tahun 2016 turun kembali menjadi 83,8%. Meskipun dalam data absolutnya aset lancar terus meningkat namun pada persentasenya menurun, karena persentase aset lancar menurun otomatis aset tidak lancar perusahaan mengalami kenaikan maka hal inilah yang menyebabkan persentase aset lancar perusahaan menurun.

Persentase total liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas dan ekuitas perusahaan dari tahun 2012 sebesar 74,3%, pada tahun 2013 turun menjadi 67,3%, pada tahun 2014 naik menjadi 67,6%, pada tahun 2015 turun menjadi 56,2%, dan pada tahun 2016 naik kembali menjadi 64,9%. Semakin tinggi persentase kewajiban lancar semakin besar resiko yang dihadapi. Tetapi jika kenaikan kewajiban lancar dapat memenuhi pembiayaan aktivitas

perusahaan sehingga perusahaan secara optimal dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan perusahaan lebih dapat mengembangkan bisnisnya. Dengan meningkatkan tersebut juga mampu meningkatkan laba, maka keputusan untuk menambah kewajiban lancar adalah pilihan yang tepat

Dari hasil penelitian modal kerja mengalami penurunan yang disebabkan karena kenaikan aset lancar tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar perusahaan. Hal itu diakibatkan karena hutang lancar pada tahun 2015 mengalami penurunan kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan, dapat dilihat yang mengalami kenaikan pada hutang lancar adalah hutang usaha, hutang bank, hutang obligasi, hutang retensi, hutang sukuk, dan hutang jangka pendek lainnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi modal kerja perusahaan. Menurut Jumingan (2011, hal 69) ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi modal kerja, antara lain:

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan
- 2) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu.
- 3) Syarat pembelian dan penjualan
- 4) Tingkat perputaran persediaan
- 5) Tingkat perputaran piutang
- 6) Pengaruh Konjungtur
- 7) Derajat risiko
- 8) Pengaruh musim
- 9) Credit rating dari perusahaan

b. Analisis Faktor yang Menyebabkan Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Mengalami Penurunan

Dengan menggunakan analisa laporan keuangan *Common Size* dalam mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) dalam mencari profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Brigham, *et al* (2012, hal 89) mengatakan bahwa:

“yang menjadi penilaian profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Likuiditas
2. Aspek Pendapatan
3. Aspek Aset
4. Aspek Permodalan

Dari analisis profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, ternyata profitabilitasnya mengalami penurunan yang disebabkan karena laba tahun berjalan perusahaan mengalami penurunan.

Berikut hasil dari perhitungan dengan analisa laporan keuangan *Common Size* pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode tahun 2012 sampai tahun 2016 sebagai berikut:

TABEL IV.2
Analisa Common Size terhadap Persentase Laporan Laba/Rugi
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Periode 2012-2016

KETERANGAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
PENDAPATAN USAHA	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
BEBAN POKOK PENDAPATAN	87,5%	87,8%	88,5%	89,6%	89,9%
LABA KOTOR	12,5%	12,2%	11,5%	10,4%	10,1%
BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA	1,1%	0,6%	0,2%	0,3%	0,6%
LABA KOTOR SETELAH BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA	13,7%	12,7%	11,7%	10,7%	10,7%
PENDAPATAN BUNGA	0,1%	0,3%	0,4%	0,0%	0,0%
LABA PENJUALAN ASET TETAP	0,0%	0,1%	0,0%	0,0%	0,0%
LABA SELISIH KURS-BERSIH	0,2%	1,1%	1,2%	0,0%	0,0%
BEBAN USAHA	-3,3%	-3,4%	-4,2%	-4,2%	-4,1%
BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI PIUTANG	-3,0%	-0,7%	-0,5%	0,0%	0,0%
PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA-BERSIH	-1,0%	-1,9%	-0,1%	2,9%	1,3%
LABA SEBELUM PAJAK DAN BEBAN KEUANGAN	6,7%	8,4%	8,5%	9,4%	7,9%
BAGIAN ATAS RUGI BERSIH VENTURA BERSAMA	0,0%	0,0%	-0,1%	0,0%	0,0%
BEBAN KEUANGAN	-1,1%	-1,1%	-1,6%	-1,5%	-2,3%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,5%	7,3%	6,9%	7,9%	5,5%
BEBAN PAJAK PENGASILAN	-2,8%	-3,1%	-3,1%	-3,0%	-2,7%
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2,8%	4,2%	3,8%	5,0%	2,8%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk (Data diolah)

Dari tabel IV.2 diatas terlihat bahwa persentasi beban pokok pendapatan terhadap pendapatan terus meningkat, pada tahun 2012 sebesar 87,5%, pada tahun 2013 naik menjadi 87,8%, pada tahun 2014 naik menjadi 88,5%, pada tahun 2015 naik menjadi 89,6%, dan pada tahun 2016 naik menjadi 89,9%. Dari data absolutnya pendapatan terus mengalami kenaikan

kecuali pada tahun 2014 mengalami penurunan namun dalam persentase beban pokok pendapatannya terhadap pendapatan tetap mengalami kenaikan, dengan kenaikan pendapatan dari tahun ketahun maka beban pokok pendapatannya juga akan mengalami kenaikan.

Persentase laba kotor terhadap pendapatan mengalami penurunan, pada tahun 2012 sebesar 12,5%, pada tahun 2013 turun menjadi 12,2%, pada tahun 2014 turun menjadi 11,5%, pada tahun 2015 turun menjadi 10,4%, dan pada tahun 2016 turun menjadi 10,1%. Hal ini dikarenakan walaupun pendapatan naik namun laba kotor mengalami penurunan dikarenakan beban pokok pendapatan yang juga mengalami kenaikan.

Persentase laba sebelum pajak dan beban keuangan terhadap pendapatan pada tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan namun pada tahun 2016 mengalami penurunan, pada tahun 2015 sebesar 9,4% dan pada tahun 2016 turun menjadi 7,9%. Hal ini disebabkan karena pendapatan lainnya-bersih mengalami penurunan, pada tahun 2015 sebesar 2,9% dan pada 2016 turun menjadi 1,3% yang mengalami penurunan cukup besar.

Persentase laba sebelum pajak terhadap pendapatan berfluktuasi, pada tahun 2012 sebesar 5,5%, pada tahun 2013 naik menjadi 7,3%, pada tahun 2014 turun menjadi 6,9%, pada tahun 2015 naik kembali menjadi 7,9%, dan pada tahun 2016 turun kembali menjadi 5,5%. Penurunan pada tahun 2016 diakibatkan karena beban keuangan mengalami kenaikan, pada tahun 2015 sebesar 1,5% dan pada tahun 2016 naik menjadi 2,3%. Hal inilah yang mengakibatkan laba tahun berjalan juga mengalami fluktuasi dan pada tahun 2016 terjadi penurunan yang cukup tinggi.

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Modal Kerja Bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap perhitungan laporan keuangan perusahaan adalah menggunakan konsep modal kerja bersih. Modal kerja bersih ini menggambarkan aktiva lancar perusahaan setelah dikurangi hutang lancarnya.

Menurut Kasmir (2013, hal 205) menyatakan bahwa “Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, dimana modal kerja ini diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, aktiva lancar lainnya.”

Berdasarkan tabel IV.1 diatas terlihat bahwa modal kerja pada tahun 2012 sebesar Rp.1.430.523.352.497, lalu pada tahun 2013 sebesar Rp.2.557.809.659.674 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp.1.127.286.307.177 atau sebesar 28%. Pada tahun 2014 modal kerja mengalami penurunan dari Rp. 2.557.809.659.674 menjadi Rp.2.414.595.295.903 sebesar Rp.143.214.363.771 atau sebesar 3%. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali dari Rp.2.414.595.295.903 menjadi Rp.5.276.690.483.107 sebesar Rp.2.862.095.187.204 atau sebesar 37%. Dan pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali dari Rp.5.276.690.483.107 menjadi Rp.3.791.038.527.954 sebesar Rp.1.485.651.955.153 atau sebesar 16%. Terlihat bahwa pada tahun 2015 perusahaan telah baik dalam mengelola modal kerjanya sehingga mengalami kenaikan sebesar 37% tetapi turun pada tahun 2016, hal ini menjadi tidak efisien mengingat bahwa modal kerja sangat

dibutuhkan dalam operasional perusahaan, karena modal kerja merupakan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasioanal perusahaan setelah menutupi kewajiban lancarnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sriwahyuni (2017) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, modal kerja bersih perusahaan mengalami penurunan. Hal yang membuat penurunan modal kerja pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yaitu dikarenakan pada perusahaan industri tingkat perputaran persediaan dan piutang yang relatif rendah. Perusahaan memerlukan modal kerja yang cukup mulai dari bahan baku, proses hingga barang jadi. Waktu produksi juga menjadi alasan pada menurunnya modal kerja karena semakin lama memproduksi suatu barang akan menambah beban modal kerja, sementara itu tingkat perputaran persediaan yang kecil atau rendah yang menjadi alasan menurunnya modal kerja. Dengan demikian dibutuhkan perputaran persediaan yang cukup tinggi agar memperkecil resiko kerugian akibat penurunan harga serta menghemat biaya penyimpanan dari perusahaan.

Namun pada penelitian ini, penulis telah melakukan perhitungan modal kerja bersih dan ternyata modal kerja bersih mengalami penurunan yang disebabkan karena hutang lancar berupa hutang usaha, hutang bank dan lembaga keuangan lainnya, hutang muka pemberi kerja, pendapatan diterima dimuka, beban akrual, hutang retensi, dan liabilitas jangka pendek lainnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Bukan hal itu saja, namun hutang obligasi dan hutang sukuk yang pada tahun 2015 tidak ada tetapi pada tahun 2016 ada sehingga menaikkan tingkat hutang perusahaan. Walaupun pada aset lancarnya mengalami kenaikan berupa piutang usaha, piutang retensi pihak berelasi,

tagihan bruto pemberi kerja, dan persediaan. Namun tidak sebanding dengan kenaikan dari hutang lancar perusahaan sehingga modal kerja bersih yang dihasilkan menurun.

Dari data yang ada pada hutang lancar yang mengalami kenaikan yang cukup tinggi terletak pada hutang usaha dari Rp.6.489.309.574.268 menjadi Rp.8.372.701.075.280, pada hutang bank dan lembaga keuangan lainnya naik dari Rp.1.115.499.100.000 menjadi Rp.2.344.158.690.960, hutang obligasi yang sebelumnya tidak ada menjadi Rp.374.855.721.333, dan hutang sukuk yang awalnya tidak ada menjadi Rp.125.000.000.000.

2. Analisis Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Alat yang digunakan dalam menganalisis profitabilitas di penelitian ini adalah *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE).

Menurut kasmir (2013, hal 198) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.”. Penggunaan rasio profitabilitas akan memberikan gambaran yang baik bagi perusahaan.

Profitabilitas penurunan sehingga perusahaan dilihat belum efisien dalam mengelola sumber dananya untuk seharusnya dapat menghasilkan laba operasi perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Misbahul Adha (2017) di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan utang perusahaan terhadap bank di beberapa tahun mengalami peningkatan dan asset lancar perusahaan mengalami penurunan sehingga modal kerja mengalami penurunan.

Pada penelitian ini, penulis mencari profitabilitas dengan menggunakan *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE)

Setelah melakukan perhitungan *Return on Investment* (ROI) pada tabel IV.2 terlihat bahwa *Return on Investment* (ROI) pada tahun 2013 mengalami kenaikan dari 3% menjadi 4%, pada tahun 2014 *Return on Investment* (ROI) mengalami penurunan dari 4% menjadi 3%, pada tahun 2015 *Return on Investment* (ROI) sama dengan tahun sebelumnya yaitu 3%, dan pada tahun 2016 *Return on Investment* (ROI) mengalami penurunan dari 3% menjadi 2%. Dapat dilihat *Return on Investment* (ROI) dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami penurunan terus menerus.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan, ternyata *Return on Investment* (ROI) mengalami penurunan disebabkan karena laba setelah pajak mengalami penurunan sedangkan total asetnya mengalami kenaikan. Penurunan laba setelah pajak tersebut disebabkan karena beban pokok pendapatan, bagian laba ventura bersama, beban usaha, beban keuangan, dan beban pajak penghasilan mengalami kenaikan.

Dari data yang diperoleh beban pokok pendapatan mengalami kenaikan dari Rp.8.414.925.778.081 menjadi Rp.9.948.797.443.385, bagian laba ventura bersama naik dari Rp.32.079.515.497 menjadi Rp.69.424.391.857, beban usaha

naik dari Rp.395.493.571.770 menjadi Rp.455.978.703.558, beban keuangan naik dari Rp.136.718.019.874 menjadi Rp.297.514.672.479, dan beban pajak penghasilan dari Rp.281.065.549.175 menjadi Rp.297.514.672.479.

Setelah melakukan perhitungan *Return on Equity* (ROE) pada tabel IV.2 terlihat bahwa *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2013 mengalami kenaikan dari 18% menjadi 26%, pada tahun 2014 *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan dari 26% menjadi 19%, pada tahun 2015 *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan dari 19% menjadi 9%, dan pada tahun 2016 *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan dari 9% menjadi 6%. Dapat dilihat *Return on Equity* (ROE) dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami penurunan terus menerus.

Namun pada penelitian ini, penulis telah melakukan perhitungan *Return on Equity* (ROE) dan ternyata *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan disebabkan karena laba setelah pajak mengalami penurunan sedangkan total ekuitas mengalami kenaikan. Penurunan laba setelah pajak tersebut disebabkan karena beban pokok pendapatan, bagian laba ventura bersama, beban usaha, beban keuangan, dan beban pajak penghasilan mengalami kenaikan.

Dari data yang diperoleh beban pokok pendapatan mengalami kenaikan dari Rp.8.414.925.778.081 menjadi Rp.9.948.797.443.385, bagian laba ventura bersama naik dari Rp.32.079.515.497 menjadi Rp.69.424.391.857, beban usaha naik dari Rp.395.493.571.770 menjadi Rp.455.978.703.558, beban keuangan naik dari Rp.136.718.019.874 menjadi Rp.297.514.672.479, dan beban pajak penghasilan dari Rp.281.065.549.175 menjadi Rp.297.514.672.479.

3. Analisis Faktor yang Menyebabkan Modal Kerja dan Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Mengalami Penurunan

a. Analisis Faktor yang Menyebabkan Modal Kerja PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Mengalami Penurunan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi modal kerja. Menurut Jumingan (2011, hal 69) ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi modal kerja, antara lain:

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan
- 2) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu.
- 3) Syarat pembelian dan penjualan
- 4) Tingkat perputaran persediaan
- 5) Tingkat perputaran piutang
- 6) Pengaruh Konjungtur
- 7) Derajat risiko
- 8) Pengaruh musim
- 9) Credit rating dari perusahaan

Dari perhitungan yang dilakukan penulis, penulis melihat pada tahun 2016 modal kerja bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan dari Rp.5.276.690.483.107 menjadi Rp.3.791.038.527.954 sebesar Rp.1.485.651.955.153 atau sebesar 16%. Penurunan ini disebabkan karena kenaikan aset lancar tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar berupa hutang usaha, hutang bank dan lembaga keuangan lainnya, hutang muka pemberi kerja, pendapatan diterima dimuka, beban akrual, hutang retensi, dan

liabilitas jangka pendek lainnya. Bukan hal itu saja, namun hutang obligasi dan hutang sukuk yang pada tahun 2015 tidak ada tetapi pada tahun 2016 ada sehingga menaikkan tingkat hutang perusahaan. Hutang obligasi timbul karena hutang obligasi jangka panjang ditahun 2015 sudah jatuh tempo ditahun 2016 dalam perjanjian obligasi berkelanjutan I Adhi tahap I 2012, sehingga golongan hutang jangka pendek pada tahun 2016. Sama halnya seperti hutang sukuk, yang ditahun 2015 belum jatuh tempo tetapi tahun 2016 termasuk ke hutang jangka pendek dalam perjanjian sukuk mudharabah berkelanjutan I Adhi tahap I tahun 2012.

b. Analisis Faktor yang Menyebabkan Profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Mengalami Penurunan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Brigham, *et al* (2012, hal 89) mengatakan bahwa:

“yang menjadi penilaian profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Likuiditas
2. Aspek Pendapatan
3. Aspek Aset
4. Aspek Permodalan

Dari tahun 2014 sampai tahun 2016 profitabilitas PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan baik dari *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) sama-sama mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena *Return on Investment* (ROI) pada tahun 2014 sampai tahun 2016, laba setelah pajaknya mengalami fluktuasi namun jumlah aset lancarnya

terus mengalami kenaikan. Begitu juga pada *Return on Equity* (ROE), laba setelah pajaknya mengalami fluktuasi tetapi jumlah ekuitasnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi.

Laba setelah pajak mengalami penurunan disebabkan karena beban pokok pendapatan, bagian laba ventura bersama, bebab usaha, beban keuangan, dan beban penghasilan pajak mengalami kenaikan. Kenaikan beban pokok pendapatan disebabkan karena EPC mengalami kenaikan dari Rp.736.745.993.197 menjadi Rp.1.410.704.351.585. Kenaikan bagian laba ventura bersama disebabkan karena kenaikan beban kontrak dari Rp.287.191.035.638 menjadi Rp.609.229.826.229. Kenaikan beban usahan disebabkan karena kenaikan beban administrasi dan umum dari Rp.237.726.765.320 menjadi Rp.256.363.302.681. Kenaikan beban keuangan disebabkan kerena bunga utang bank dari Rp.94.078.068.413 menjadi Rp.180.072.003.384. Dan kenaikan beban pajak penghasilan disebabkan karena pajak penghasilan mengalami kenaikan dari Rp.527.204.142 menjadi Rp.2.337.606.333.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah laporan keuangan perusahaan dianalisis, maka bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan berikut diambil berdasarkan perhitungan dari teori yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta analisis yang telah dibuat. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja bersih pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan. Penurunan modal kerja tersebut disebabkan karena adanya kenaikan hutang lancar lebih tinggi dari pada kenaikan aktiva lancar, seperti kenaikan hutang lancar berupa hutang usaha, hutang bank dan lembaga keuangan lainnya, hutang muka pemberi kerja, pendapatan diterima dimuka, beban akrual, hutang retensi, dan liabilitas jangka pendek lainnya.
2. Profitabilitas pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan. Penurunan profitabilitas ini disebabkan karena laba setelah pajaknya mengalami penurunan yang disebabkan karena beban pokok pendapatan, bagian laba ventura bersama, beban usaha, beban keuangan, dan beban pajak penghasilan mengalami kenaikan.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan modal kerja bersih dan profitabilitas mengalami penurunan. Modal kerja bersih mengalami penurunan karena disebabkan oleh hutang jangka panjang ditahun 2015 sudah jatuh tempo ditahun 2016 sehingga hutang obligasi dan hutang sukuk di hutang jangka

panjang tahun 2015 yang sudah jatuh tempo dipindahkan ke akun hutang jangka pendek pada tahun 2016. Profitabilitas mengalami penurunan karena pendapatan pada tahun 2016 naik sehingga beban-beban dan pajak penghasilan mengalami kenaikan juga sehingga mengakibatkan laba setelah pajaknya rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan penulis diatas, adapun saran yang dapat diberikan:

1. Manajemen perusahaan lebih memperhatikan kondisi modal kerja dalam perusahaan agar tidak mengalami penurunan, karena apabila modal kerja tidak dikelola dengan baik akan berdampak negatif terhadap kelangsungan perusahaan bahkan dapat menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terhenti. Analisis atas modal kerja pada saat ini, kemudian dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang untuk menentukan program apa yang harus dibuat atau langkah apa yang harus diambil untuk mengatasinya misalnya pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva tersebut.
2. Manajemen perusahaan sebaiknya menggunakan atau memanfaatkan modal kerja dalam menghasilkan laba perusahaan. Untuk itu perusahaan harus lebih meningkatkan volume pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan asumsi beban-beban harus diefisienkan dibawah pendapatan sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan, Alfurkaniati, Lili Safrida, Putri Kemala Dewi Lubis, Muhammad Idris Dalimunthe, dan Ikhsan Abdullah (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera
- Bambang Riyanto (2012). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Keenam. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. (2012), *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa Dodo Suhartono, Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Harahap, Rahmayanti (2017). *Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
- <http://www.adhi.co.id>.
- Jumingan (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Misbahul Adha (2017). *Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Munawir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nila Wati (2017). *Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Rentabilitas Pada PT. Garuda Madju Cipta*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
- R. Agus Sartono (2012). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Penerbit: BPF
- Harahap, Sofyan Syafri (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siti Aminah (2016). *Analisis Common Size Statement dan Trend Analisis untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kereta Api Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

Sriwahyuni (2017). *Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sudana. (2012), *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/Mbu/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Diakses pada <http://www.bumn.go.id/>.

Syafrida Hani. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ulfa Mariani Hasibuan
NPM : 1405170524
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 01 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Pertahanan Dusun II Gg. Mushollah Desa
Sigara-gara, Patumbak

Data Orang Tua

Nama Ayah : H. Burhanuddin Hasibuan
Nama Ibu : Piwi Gati
Alamat : Jln. Pertahanan Dusun II Gg. Mushollah Desa
Sigara-gara, Patumbak

Pendidikan Formal

1. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Guppi Tamat Tahun 2008
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Model Medan Tamat Tahun 2011
3. SMA Swasta Harapan Mandiri Medan Tamat Tahun 2014
4. Tahun 2014-2018, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2018



(Ulfa Mariani Hasibuan)

LAMPIRAN

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat dan Kegiatan Perusahaan

1. Sejarah Singkat PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam usaha pengelolaan aspal. ADHI telah berdiri tahun 1957, dengan nama Associate NV, yang didirikan atas kerjasama antara Architecten-Ingénieure-en Annemersbedrijf "Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries NV atau Associate NV pada masa penjajahan Belanda.

Kemudian pada tanggal 11 Maret 1960 ketika Menteri Pekerjaan Umum set Architecten-Ingénieure-en Annemersbedrijf "Associate Sellen de Bruyn, Reyerseen de Vries NV" (Associate NV), salah satu perusahaan milik Belanda yang dinasionalisasi menjadi "PN ADHI KARYA".

Pada tahun 1974 PN ADHI KARYA berdiri sendiri dan merubah nama menjadi PT.ADHI KARYA (Persero), yang disahkan oleh notaris Kartini Mulyadi SH atau Menteri Kehakiman dengan keputusan NO.1 tanggal 11 Juni 1974 juncto Akta perubahan No. 2 tanggal 3 Desember 1974, keduanya dibuat dihadapan Notaris Kartini Mulyadi, SH, Notaris di Jakarta. Perseroan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu Km, 18, Jakarta 12510.

Sekarang PT ADHI KARYA sudah menjadi perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia, dimana perusahaan ini terdiri dari 7 Divisi, 11 cabang, 2 anak perusahaan dan 1 operasi gabungan. Bagian Divisi Konstruksi I,II,III, Divisi Perdagangan, Divisi Mekanik, Divisi Elektrik, Divisi Ready Mix dan Precast

Concrete dan Divisi Reality. Jaringan perusahaan mencakup keseluruhan Indonesia mulai dari Aceh dibagian barat sampai ke Papua di bagian timur.

Status Perseroan Adhi sebagai Perseroan Terbatas mendorong Adhi untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan pada masa perkembangan Adhi maupun industry konstruksi di Indonesia yang semakin melaju. Adanya intensitas persaingan dan perang harga antarindustri konstruksi menjadikan Perseroan melakukan redefinisi visi dan misi. Menjadi Perusahaan Konstruksi termuka di Asia Tenggara. Visi tersebut menggambarkan motivasi Perseroan untuk bergerak ke bisnis lain yang berkaitan dengan inti bisnis perseroan melalui sebuah tagline yang menjadi penguat yaitu “*Beyond Construction*”. Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam perseroan menjadi salah satu aspek penting yang senantiasa dikelola Adhi untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

2. Kegiatan Operasional Perusahaan

Mencermati kondisi eksternal termasuk kebutuhan dan keinginan konsumen serta perkembangan kemampuan Perseroan dari waktu ke waktu, maka setelah melalui kajian yang panjang, Perseroan menetapkan visi dan misi barunya. Sejalan dengan itu ADHI menambah bidang usaha EPC (*Engineering, Procurement, Construction*) yang merupakan extended business dan bidang investasi sebagai expanded businessnya. Namun demikian, jasa konstruksi tetap menjadi core business ADHI. Dalam mengembangkan bisnisnya, ADHI selalu membatasi area pengembangannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya

yang dimiliki. Hal ini dilakukan agar komitmen untuk selalu memberikan kualitas pelayanan terbaik dapat dipertahankan.

Dalam kegiatan operasionalnya ADHI didukung oleh sembilan divisi yang terbesar diseluruh Indonesia dan Luar Negeri. Dimana beberapa divisi diarahkan sebagai divisi spesialis , yaitu spesialis gedung, spesialis infrastruktur dengan teknologi tinggi, dan spesialis EPC.

ADHI mengelompokkan proyek-proyek Jasa Konstruksi menjadi dua kelompok, yaitu:

a) Proyek Infrastruktur

Terdiri dari proyek-proyek infrastruktur seperti jalan dan jembatan, pengairan, pembangkit listrik, pelabuhan, dan lain-lain.

b) Proyek Bangunan

Terdiri dari pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan gedung bertingkat seperti hotel dan perkantoran; perumahan; kawasan industri dan manufaktur; pekerjaan mekanikal dan elektrikal pada gedung dan industry, transmisi kelistrikan dan gardu induk, otomatisasi bangunan, pembangkit listrik, tata udara dan tata suara, radio, telekomunikasi, dan instrumentasi serta pemipaan.

a. Logo PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Terlihat sebuah bola berwarna merah dengan pantulan cahaya mengkilap pada sudut kanan atas, dipermukaan bola tersebut terdapat tulisan besar yang berbunyi “adhi” dengan kata mutiara perusahaan yang sekaligus motto perusahaan yang berbunyi “*Beyond Contruction*”.



Gambar 2.1 Logo PT Adhi Karya (Persero) Tbk

b. Visi dan Misi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Seiring dengan tantangan yang harus dihadapi khususnya pada bidang industri jasa konstruksi dan adanya tuntutan bahwa perusahaan harus selalu melakukan value creation demi meningkatkan firm value maka ADHI mengubah Visi dan Misinya menjadi sebagai berikut:

a) Visi

1. Menjadi Perusahaan Konstruksi Terkemuka di Asia Tenggara

b) Misi

1. Berkinerja berdasarkan atas peningkatan *corporate value* secara *incorporated*
2. Melakukan proses pembelajaran (*learning*) dalam mencapai pertumbuhan (peningkatan *corporate value*).
3. Menerapkan *corporate culture* yang *simple* tapi Membumi/dilaksanakan (*down to earth*).
4. Proaktif melaksanakan lima lini bisnis secara profesional, *governance*, mendukung pertumbuhan perusahaan.

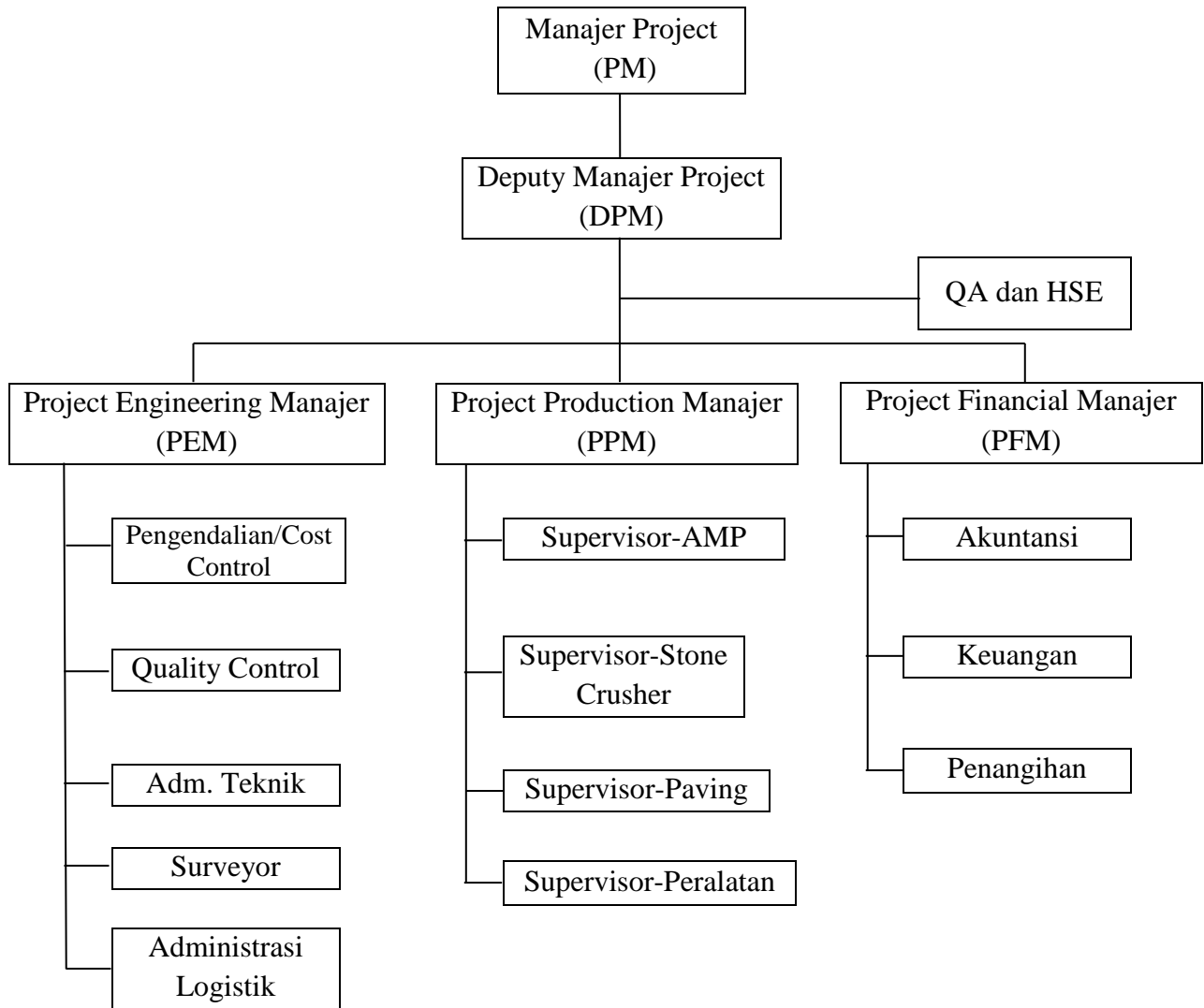
5. Partisipasi aktif dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seiring pertumbuhan perusahaan.

B. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dibentuk untuk menciptakan suatu pola yang memberikan efisiensi kerja, sedangkan organisasi yang bertujuan untuk memelihara hubungan baik tiap – tiap bagian dari kelompok tersebut sehingga terbentuk koordinasi yang baik antara bagian dari kelompok tersebut sehingga terbentuk koordinasi yang baik Antara bagian kerja. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pada hubungan-hubungan antara fungsi-fungsi, bagian-bagian ataupun orang-orang yang mewujudkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggungjawab setiap karyawan dalam perusahaan dapat diketahui dengan jelas. Disamping itu setiap karyawan dapat mengetahui tugasnya masing-masing.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk**



Keterangan:

1) **Project Manager (PM)**

Atasan Langsung : Kepala Divisi Konstruksi I

Membawahi : QA & HSE

Project Engineering Manager (FEM)

Project Production Manajer (PPM)

Project Finance Manajer (PFM)

Tujuan Umum Jabatan : Memimpin mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan pelaksanaan usaha, operasi dan K3L Plant serta menjalinkan hubungan baik dengan pihak luar dalam rangka memperlancar kegiatan pelaksanaan usaha dan operasi.

Bertanggungjawab atas:

- I. Memimpin atau mengkoordinir penyusunan Rencana Kerja dan K3L kawasan:
 - i. Book Plat
 - ii. BAP Book Plant
 - iii. Analisa Harga Saham
 - iv. Analisa Pekerjaan
 - v. Daftar Biaya Alat
 - vi. Daftar Biaya Upah
 - vii. Daftar Volume Pekerjaan
 - viii. Daftar Biaya Kontraktor
 - ix. Daftar Peralatan
 - x. Rencana Inspeksi Penerimaan Barang
 - xi. Rekapitulasi Biaya RAP
 - xii. Rencana Inspeksi dan Pek. Dalam Proses
 - xiii. Check list servey ulang
 - xiv. PQP

xv. RK3P

II. Memimpin, mengkoordinir dan menyerahkan kegiatan pelaksanaan:

- i. Penyelenggaraan Rapat Tinjauan Manajemen
- ii. Evaluasi Kinerja Kawasan
- iii. Rencana Cashflow Tahunan
- iv. Rencana Produksi Bulanan
- v. Evaluasi Kinerja Bulanan
- vi. Evaluasi Produksi AMP & Stone Crusher
- vii. Monitoring Progress Produksi
- viii. Schedule Pelaksanaan Produksi
- ix. Evaluasi Biaya Produksi *Aggregate Base Class A*
- x. Evaluasi Biaya Produksi *Aggregate* Batu Pecah
- xi. Pengadaan / Penunjukkan Subkontraktor / Vendor
- xii. Pengecekan Sisa Material
- xiii. Monitoring Keberadaan / Kondisi Alat
- xiv. Penetapan & Penilaian Sasaran Kerja Kelompok
- xv. Penetapan Grade Personil
- xvi. Evaluasi Jabatan Personil
- xvii. Inspeksi Harian K3
- xviii. Pelaporan Kecelakaan Kerja
- xix. Pelaporan Kecelakaan Kerja Bulanan
- xx. Pengelolaan Keluhan Pelanggan
- xxi. Pengelolaan Produk NC

III. Melaksanakan koordinasi dengan kantor Divisi AMP.

IV. Menjaga hubungan baik dengan luar, antara lain: Instansi pemerintahan setempat, Subkontraktor, pemberi kerja, vendor, lembaga penelitian, masyarakat sekitar.

2) Deputy Project Manajer (DPM)

Atasan Langsung : Project Manajer (PM)

Membawahi : QA & HSE

Project Engineering Manager (FEM)

Project Production Manajer (PPM)

Project Finance Manajer (PFM)

3) QA & HSE (Sistem Mutu &K3L)

Atasan Langsung : Project Manajer (PM)

Membawahi : Pengendalian Dokumen / DCC

Tugas Umum Jabatan : Melaksanakan kegiatan penerapan system manajemen mutu dan K3L di Plant atau Kawasan termasuk pelaksanaan inspeksi dan test.

Bertanggungjawab atas :

I. Menyusun atau membuat:

- i. Project Quality Plat (PQP)
- ii. RK3P
- iii. Notulen MRM
- iv. Administrasi Non Conformance Produk / System
- v. Analisa Statistik NC Produk
- vi. Daftar Keluhan Pelanggan
- vii. Statistik Evaluasi Keluhan Pelanggan

II. Melaksanakan:

- i. Inspeksi dan Test Bahan
- ii. Inspeksi dan Proses / Pekerjaan
- iii. Inspeksi Harian K3

- III. Melaksanakan dan menyelenggarakan:
 - i. Safety Morning Talk / Toolbox
 - ii. Identifikasi, Pengujian dan Pengendalian
 - iii. Pemeriksaan Kesehatan Pekerjaan
 - iv. Latihan / Simulasi Tanggap Darurat
- IV. Pengadaan dan Penempatan Sarana K3

4) **Pengendalian Dokumen/ DCC**

Atasan Langsung : QA & HSE

Membawahi : -

Tujuan Umum Jabatan : Mengendalikan kegiatan pengendalian seluruh Dokumen Mutu dan K3L dalam menunjang penerapan system Management Mutu dan K3L di Lingkungan Plant

Bertanggungjawab atas :

- I. Menerbitkan dokumentasi tingkat Plant / level III
 - i. Membubuhkan tanggal efektif dan tanggal peninjauan ulang pada dokumen.
 - ii. Memberikan nomor dokumen
 - iii. Mencatat keterangan dokumen pada Daftar Induk Dokumen
 - iv. Mengarsip dokumen sebagai MASTER
- II. Mendistribusikan dokumen:
 - i. Pendistribusian dokumen berstatus CONTROLLED kepada pengguna dokumen
- III. Menerima dokumen dari Pusat / Divisi:
 - i. Membuat daftar penerimaan dokumen dan daftar record mutu
 - ii. Mengarsip dokumen dan memeliharanya

IV. Memberitahukan kepada pemeriksa dokumen untuk melakukan peninjauan ulang dokumen sebelum batas waktu peninjauan kembali Pemusnahan

Dokumen:

- i. Melakukan penarikan dokumen yang batas waktu peninjauan ulangnya berakhir
- ii. Melakukan pemusnahan dokumen yang kadaluarsa

5) **Project Engineering Manajer (PEM)**

Atasan Langsung : Project Manajer (PM)

Membawahi : Cost Control

Surveyor

Adm Log / Procurement

Quality Control

Adm Teknik

Tugas Umum Jabatan : Melaksanakan pembuatan perencanaan kegiatan plant yang seefisien mungkin dan dapat dilaksanakan sehingga tercapai sasaran kerja Plant

Bertanggungjawab atas :

I. Menyusun / membuat:

- i. Schedule kerja rencana sales tahunan
- ii. Rencana produksi perbulan
- iii. Realisasi produksi bulanan
- iv. Evaluasi kinerja bulanan
- v. Evaluasi produksi AMP dan S. Crusher
- vi. Monitoring prigrress produksi
- vii. Schedule pelaksanaan produksi bulanan

6) **Cost Controler**

Atasan Langsung : Project Engineering Manajer (PEM)

Membawahi : -

Tugas Umum Jabatan : Melaksanakan dan mengkoordinir kegiatan dan perencanaan dalam penyediaan dan pengendalian biaya.

Bertanggungjawab atas :

- I. Melakukan evaluasi :
 - i. Biaya Produksi *Aggregate Base Class A*
 - ii. Biaya Produksi Batu Pecah
 - iii. Biaya Produksi Hotmix
 - iv. Biaya Penghamparan Hotmix

7) **Quality Control**

Atasan Langsung : Project Engineering Manajer (PEM)

Membawahi : -

Tugas Umum Jabatan : Memimpin dan mengkoordinir seluruh aktifitas di Plant yang berkaitan dengan perencanaan campuran mutu produk, pemeriksaan / pengujian bahan dan proses, pemeriksaan dan pengujian hasil-hasil produk sesuai dengan standar-standar yang telah ditentukan dengan memperhatikan unsur K3L untuk mendukung operasi dan produk Plant.

Bertanggungjawab atas :

- I. Melaksanakan inspeksi dan pengujian sesuai proses / tahapan:
 - i. Inspeksi barang datang
 - ii. Inspeksi material / produk dalam proses dalam:
 - a) Pembuatan Batu Pecah / *Aggregate base class A*:
 - i). Tes Gradasi

- ii). CBR dan Compaction
- iii). Plastik Limit
- b) Pembuatan Hotmix:
 - i). Tes Gradasi
 - ii). Tes Kadar Asphalt
 - iii). Tes Marshall
 - iv). Pelapisan Prime /Tack Coat
 - v). Penghamparan dan pemadatan hotmix
 - vi). Membuat statistic hasil pengujian hotmix
 - vii). Melaksanakan K3 untuk mendukung kelancaran pekerjaan

8) **Administrasi Logistik / Procurement**

Atasan Langsung : Project Engineering Manajer (PEM)

Membawahi : -

Tugas Umum Jabatan : Melaksanakan kegiatan administrasi yang berkaitan dengan logistic untuk mendukung kelancaran proses produksi di Plant.

Bertanggungjawab atas :

- I. Melaksanakan / menangani kegiatan proses / pembuatan :
 - i. Berita acara negosiasi harga
 - ii. Delivery Order
 - iii. Rekapitulasi pengiriman material
 - iv. Invoice hasil pengiriman material

9) **Project Production Manajer (PPM)**

Atasan Langsung : Project Manajer (PM)

Membawahi : Supervisor AMP

Supervisor S.Crusher

Supervisor Peralatan

Supervisor Paving

Tugas Utama Jabatan : Memimpin dan mengkoordinir kegiatan proses produksi dan K3L beserta sarana / peralatan penunjangnya sesuai dengan rencana mutu dan K3L dan volume produksi yang ditetapkan / ditargetkan.

Bertanggungjawab atas :

I. Membuat:

- i. Rencana dan realisasi produk batu pecah / Aggregate base class A
- ii. Rencana dan realisasi produksi mingguan hotmix

II. Mengecek dan mensyahkan:

- i. Rencana dan realisasi produksi harian batu pecah / Aggregate base class A
- ii. Rencana dan realisasi produksi harian hotmix
- iii. Statistic hasil pengujian hotmix
- iv. Laporan penghamparan hotmix

III. Menjamin:

- i. Diterapkan K3 dalam kegiatan operasional di Plant
- ii. Tersedianya peralatan dalam kondisi siap pakai untuk menunjang kelancaran produksi
- iii. Menjaga hubungan baik dengan pihak luar dilingkungan Plant, antara lain instansi pemerintah dan masyarakat sekitarnya

10) **Supervisor AMP**

Atasan Langsung : Project Production Manajer (PPM)

Membawahi : -

Tugas Umum Jabatan : Memimpin dan mengkoordinir kegiatan proses produksi hotmix sesuai dengan rencana mutu dan volume produksi yang ditetapkan / ditargetkan.

Bertanggungjawab atas :

- I. Membuat rencana harian produksi hotmix
- II. Membuat permintaan material untuk produksi hotmix
- III. Mengecek kesiapan alat
- IV. Mengawasi pelaksanaan produksi hotmix
- V. Mengecek pemakaian alat pelindung diri sekerja di AMP serta kelengkapan sarana K3 disekitar AMP

11) **Supervisor Peralatan**

Atasan Langsung : Project Production Manajer (PPM)

Membawahi : -

Tugas Utama Jabatan : Melaksanakan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan peralatan dengan memperhatikan aspek K3L, yang meliputi pemeliharaan dan perbaikan peralatan, system monitoring dan administrasi peralatan untuk menunjang kelancaran operasi peralatan yang ada di Plant.

Bertanggungjawab atas :

- I. Merencanakan perawatan / maentenance alat, mengkoordinir perawatan dan perbaikan alat
- II. Monitor keberadaan dan kondisi alat
- III. Merencanakan perawatan / maentenance alat, mengkoordinir perawatan dan perbaikan alat
- IV. Melaksanakan / menjalankan K3L untuk mendukung kelancaran pekerjaan

12) **Supervisor Paving**

Atasan Langsung : Project Production Manajer (PPM)

Membawahi : Operator Paving Unit

Tenaga Kerja Lapangan

Tugas Utama Jabatan : Memimpin dan mengkoordinir seluruh aktifitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan paving (pembersihan lapangan, pelapisan bahan penyerapan perekat, penghamaparan dan pepadatan campuran aspal panas) dan penerapan K3L sesuai dengan jadwal waktu yang lebih ditetapkan untuk mendukung pekerjaan Plant.

Bertanggungjawab atas :

- I. Melaksanakan persiapan lokasi
- II. Melaksanakan Prime / Tack Coat
- III. Melaksanakan Penghamparan Hotmix
- IV. Melaksanakan K3 untuk mendukung kelancaran pekerjaan

13) **Project Finance Manajer (PFM)**

Atasan Langsung : Project Manager (PM)

Membawahi : Akuntansi

Keuangan / Kasir

Penagihan

Tugas Umum Jabatan : Mengkoordinir seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan Administrasi dan Keuangan Plant beserta pengendaliannya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan Kawasan secara periodic serta mendukung kelancaran operasi pekerjaan & K3L Kawasan.

Bertanggungjawab atas:

I. Melaksanakan / menangani kegiatan proses / mencatat:

- i. Chas Flow
- ii. Rekapitulasi Cash in R / K Kawasan
- iii. Laporan Laba / Rugi
- iv. Pembelian & Pengeluaran Tunai
- v. Rekapitulasi Upah dan Pembelian
- vi. Daftar Gaji
- vii. Daftar Upah Pekerjaan Harian

II. Melaksanakan / menangani kegiatan proses/ mencatat:

- i. Rencana dan Realitas Pelatihan
- ii. Evaluasi Efektifitas Pelatihan
- iii. Menyimpan dan Update Data Karyawan
- iv. Rencana Kebutuhan SDM
- v. Rekap Kebutuhan SDM
- vi. Rencana Pemenuhan SDM

14) **Akuntansi**

Atasan Langsung : Project Finance Manager (PEM)

Membawahi : -

Tugas Umum Jabatan : Melakukan kegiatan verifikasi, rekonsiliasi untuk mendukung kelancaran proses keuangan.

Bertanggungjawab atas :

- I. Melaksanakan / rekapitulasi hutang leverensir
- II. Memonitor umur hutang

15) **Keuangan**

Atasan Langsung : Project Finance Manager (PEM)

Membawahi : -

Tugas Umum Jabatan : Melakukan pencatatan / pembukuan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan.

Bertanggungjawab atas :

I. Melakukan pencatatan / pembukuan :

- i. Kas
- ii. Bank

II. Pertelaan pembayaran pekerjaan

16) **Penagihan**

Atasan Langsung : Project Finance Manager (PEM)

Membawahi : -

Tugas Umum Jabatan : Mengikuti proses pembuatan berita acara kemajuan fisik pekerjaan, memproses dan melengkapi berkas penagihan sampai terwujud di Kas/Bank.

Bertanggungjawab Atas :

I. Membuat / menangani kegiatan proses / mencatat :

- i. Termin / Penagihan

II. Memonitor umur piutang



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 6 Desember 2017

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : U L F A M A R I A N I H A S I B U A N

NPM : 1 4 0 5 1 7 0 5 2 4

Tempat/Tgl. Lahir : M E D A N / 0 1 O K T O B E R 1 9 9 6

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J A L A N P E R T A H A N A N D U S U
N I I D E S A S I G A R A - G A R A

Tempat Penelitian : P T A D H I K A R Y A (P E R S E R
O) T B K

Alamat Penelitian : J A L A N S E I F S I L A U N O 8 9 C
M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
~~Ketua Jurusan / Sekretaris~~

(ZULIA HANUM SEMAJI)

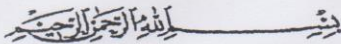
Wassalam
Pemohon

(ULFA MARIANI HSB)

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Medan: H
M

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan



Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ULFA MARIANI HASIBUAN
NPM : 1405170524
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas/Semester : F. H. AKUNTANSI

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
2. ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Muhsan Abdull. SE, Msi 30/11/2017

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

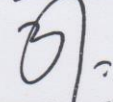
1. Pada tahun 2016 modal kerja mengalami penurunan
2. Pada tahun 2015 modal kerja mengalami kenaikan tetapi
3. Profitabilitas mengalami penurunan dan tidak berubah

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

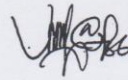
ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk

Nomor Agenda : 411

Ketua/ Sekretaris Jurusan


(FITRIANI SARAGIH SE. Msi)

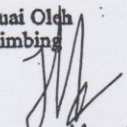
Pemohon


(ULFA MARIANI HASIBUAN)

Catatan:

1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Diketahui Oleh
Pembimbing


(Muhsan Abdull)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 4010 /II.3-AU/UMSU-05/ C / 2017 Medan, 17 Rabiul Awal 1439 H
Lampiran : - 06 Desember 2017M
Perihal : **IZIN RISET**

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan :
PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk AMP MEDAN
Jln. Pertahanan, Pasar V, Patumbak
Di.-
Tempat.


Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : ULFA MARIANI HASIBUAN
NPM : 1405170524
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

H. IQBALURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringgal.



beyond construction

Nomor : AK-KWSM/01-50/2018

Lamp. : -

Perihal : Izin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si
Di Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Nomor: 4018/II.3AU/UMSU-05/C/2017 tentang/perihal seperti diatas, maka dengan ini kami memberikan izin riset kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu:

Nama : Ulfa Mariani Hasibuan
NPM : 1405170524
Jurusan : Akuntansi

Untuk melaksanakan riset di perusahaan kami PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Divisi Kontruksi I AMP Kawasan Medan dengan persyaratan bahwa mahasiswa yang bersangkutan harus mentaati ketentuan yang ada di perusahaan, dan nantinya setelah selesai diminta untuk menyerahkan 1 copy hasil penelitian kepada perusahaan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,
Divisi Konstruksi I
AMP Medan

ELIQ TRI KUSUMAWANTO
Project Manajer



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA LENGKAP : ULFA MARIANI HASIBUAN
NPM : 1405170524
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Tanggal	Bimbingan Materi Proposal	Paraf	Keterangan
	Diterima		
	- Latar belakang tak tepat		
	- teori tak mendukung		
	- Data tak akurat		
29/01/18	perbaiki		
	Diterima		
	- Cara penulisan		
	- Data tak ada		
	- Latar belakang masalah		
	- teori tak mendukung		
06/02/18	perbaiki		
	Diterima		
	- Latar belakang masalah		
	- Standar BUMN		
	- Cara penulisan, kutipan		
	perbaiki		
12/02/18	ACC Seminar proposal		

Medan, Januari 2018

Dosen Pembimbing

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

IKHSAN ABDULLAH SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini KAMIS, 22 Februari 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : ULFA MARIANI HASIBUAN
N .P.M. : 1405170524
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 01 OKTOBER 1996
Alamat Rumah : JL.PERTANAHAN DSN II DESA SIGARA-GARA
JudulProposal : ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS
PADA PT.ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul judul disesuaikan
Bab I	- latar belakang masalah - Identifikasi Masalah
Bab II kerangka berfikir
Bab III disesuaikan
Lainnya Sistematisa penulisan
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 22 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH,SE,M.Si

Pembanding

DR.IRFAN,SE,MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari KAMIS, 22 Februari 2018 menerangkan bahwa:

Nama : ULFA MARIANI HASIBUAN
N .P.M. : 1405170524
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 01 OKTOBER 1996
Alamat Rumah : JL.PERTANAHAN DSN II DESA SIGARA-GARA

JudulProposal : ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PADA PT.ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Ikhsan Abdullah, SE, MM 23-10-18 Bf.

Medan, 22 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

DR.IRFAN, SE, MM

Diketahui / Disetujui
Dekan

H.JANURI, SE, MM. M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 305/II.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 18 Jumadil Akhir 1439 H
06 Maret 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : ULFA MARIANI HASIBUAN
N P M : 1405170524
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan 

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.



beyond construction

Nomor : AK-KWSM / 03 - 53 / 2018

Lamp. : -

Perihal : Selesai Riset

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bapak H.Januri, S.E, M.M, M.Si

Di Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu:

Nama : Ulfa Mariani Hasibuan

NPM : 1405170524

Jurusan : Akuntansi

Telah melaksanakan riset di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Divisi Kontruksi I AMP Kawasan Medan dari Tanggal 08 Januari 2018 s/d 28 Febuari 2018 dengan baik dan benar serta menaati ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,
Divisi Konstruksi I
AMP Medan

ELIK TRI KUSUMAWANTO
Project Manajer



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 1306 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan **AKUNTANSI**, Tanggal **22 FEBRUARI 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : ULFA MARIANI HASIBUAN
N P M : 1405170524
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS PADA PT. ADHI
KARYA (PERSERO) TBK
Pembimbing : **IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **06 MARET 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 18 Djumadil Akhir 1439 H
06 Maret 2018 M


Dekan ✓
H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA LENGKAP : ULFA MARIANI HASIBUAN
NPM : 1405170524
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS
PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
	Diterima		
	- Standart humn		
	- cara kutipan & penulisan		
	- Hasil penelitian & pembahasan		
	- Kesimpulan & Saran		
07/03/18	perbaiki !		
	Diterima		
	- pembahasan		
	- Kesimpulan dan saran		
16/03/18	perbaiki		
	Diterima		
	- pembahasan		
	- Kesimpulan dan saran		
	perbaiki !		
	Acc meja hijau !		

Medan, - Maret 2018

Dosen Pembimbing

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

IKHSAN ABDULLAH SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Mariani Hasibuan
NPM : 1405170524
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS
PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



ULFA MARIANI HASIBUAN

1405170524

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : ULFA MARIANI HASIBUAN
NPM : 1405170524
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan...MARET...2018

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.t, 3.u, 4	1,939,959,892,639	948,845,841,632	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.v, 5	216,425,341,533	343,331,721,579	Related Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 17.336.105.069 dan Rp 20.725.041.733 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses of Rp 17,336,105,069 and Rp 20,725,041,733 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 5	1,287,012,808,508	999,823,978,085	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 97.267.591.468 dan Rp 108.124.387.001 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses of Rp 97,267,591,468 and Rp 108,124,387,001 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.v, 6	413,798,247,589	225,791,516,387	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.g, 3.t, 6	366,133,954,789	383,591,161,826	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 17.284.828.806, per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses of Rp 17,284,828,806 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3.d, 3.h, 3.v, 7	1,507,378,794,101	1,419,676,267,494	Related Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 6.488.106.400 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses Rp 6,488,106,400 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Pihak Ketiga	3.d, 3.h, 3.t, 7	945,704,630,972	1,191,706,901,848	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 152.327.797.750 dan Rp 148.589.169.705 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses of Rp 152,327,797,750 and Rp 148,589,169,705 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Piutang pada Ventura Bersama Konstruksi				Constructions Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi	3.d, 8	267,561,277,652	233,050,144,714	Related Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 9.015.460.406 dan Rp 0 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses of Rp 9,015,460,406 and Rp 0 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Pihak Ketiga	3.d, 8	154,153,306,801	146,509,022,739	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 25.504.873.307 dan Rp 0 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses of Rp 25,504,873,307 and Rp 0 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Persediaan	3.i, 3.o, 9	161,559,750,775	116,551,887,804	Inventories
Uang Muka	3.d, 10	226,061,200,106	267,826,042,369	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 11	219,939,991,122	332,453,712,887	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.w, 12.a	497,493,058,365	268,152,236,908	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13.a	896,284,552,057	405,787,036,612	Real Estate Assets
Total Aset Lancar		9,099,466,807,010	7,283,097,472,884	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3.d, 14	6,492,998,787	6,240,556,437	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13.b	21,932,353,413	51,795,609,079	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3.l, 15	52,434,184,823	55,204,181,002	Investment in Joint Ventures
Tanah yang Belum Dikembangkan	3.d, 16	-	9,411,872,245	Undeveloped Land
Properti Investasi	3.m, 3.o, 17	196,697,458,123	237,038,558,059	Investment Properties
Aset Tetap	3.n, 3.o, 3.aa, 18	271,256,911,163	187,437,135,676	Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 140.783.217.819 dan Rp 130.892.987.499 per 31 Desember 2013 dan 2012)</i>				<i>(Net of Accumulated Depreciation of Rp 140,783,217,819 and Rp 130,892,987,499 as of December 31, 2013 and 2012)</i>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.d, 3.f, 19	7,600,000,000	7,600,000,000	Other Long-Term Investment
Aset Lain-lain	3.d, 20	65,081,051,104	34,248,250,086	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		621,494,957,413	588,976,162,584	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		9,720,961,764,422	7,872,073,635,468	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Berelasi	3.d, 3.v, 21	330,715,825,328	355,164,497,508	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 21	4,436,703,736,796	3,921,525,797,862	Third Parties
Utang Bank	3.d, 3.u, 22	211,800,000,000	200,919,948,197	Bank Loans
Utang Pajak	3.w, 12.d	259,695,783,516	146,667,707,508	Taxes Payable
Uang Muka Diterima	3.d, 23.a	620,342,538,872	647,137,264,075	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	3.d, 24	153,557,931,854	127,863,321,038	Unearned Revenues
Beban Akrua	25	259,600,358,425	260,508,228,711	Accrued Expenses
Utang Retensi	3.d, 3.r, 26	170,368,605,115	132,051,114,054	Retention Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	3.d, 27	98,872,367,430	60,736,241,434	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		6,541,657,147,336	5,852,574,120,387	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Utang Retensi	3.d, 3.r, 26	8,635,934,290	7,265,121,611	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	3.d, 3.r, 28	301,073,000	2,641,281,335	Customer Deposits
Uang Muka Diterima	3.d, 23.b	84,532,290,178	44,419,835,633	Advances Receipts
Utang Obligasi	3.d, 3.p, 29	1,246,976,440,710	622,738,517,856	Bond Payables
Utang Lain-lain	3.d, 31	526,424,707	817,705,040	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3.x, 3.a.a., 32	39,869,661,630	35,698,083,914	Liabilities for Employment Benefits
Utang Sukuk	3.d, 3.q, 30	250,000,000,000	125,000,000,000	Sukuk Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,630,841,824,515	838,580,545,389	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas		8,172,498,971,851	6,691,154,665,776	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				Authorized Capital - 5,440,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.801.320.000 Saham	33	180,132,000,000	180,132,000,000	Subscribed and Paid Up Capital - 1,801,320,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	34	50,004,090,079	50,004,090,079	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	36	903,770,990,399	734,498,675,143	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	36	403,529,579,993	209,143,173,017	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.u	1,792,021,294	368,033,055	Difference in Foreign Currency Translation
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,539,228,681,765	1,174,145,971,294	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	3.y, 37	9,234,110,806	6,772,998,398	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		1,548,462,792,571	1,180,918,969,692	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9,720,961,764,422	7,872,073,635,468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.s, 3.v, 38	9,799,598,396,362	7,627,702,794,424	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	3.s, 3.v, 39	<u>8,606,443,802,782</u> <u>1,193,154,593,580</u>	<u>6,671,814,610,136</u> <u>955,888,184,288</u>	COST OF REVENUES GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	3.i, 40	54,556,790,892	87,331,432,379	Net Revenue of Construction Joint Ventures
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI		<u>1,247,711,384,472</u>	<u>1,043,219,616,667</u>	GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION JOINT VENTURES
Pendapatan Bunga	3.s, 41	32,515,337,279	5,521,857,832	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	3.r, 18	10,164,308,376	1,310,245,428	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs - Bersih	3.u	110,166,380,494	17,862,052,843	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Administrasi dan Umum	3.s, 42	(309,989,767,553)	(230,072,162,575)	Administration and General Expenses
Beban Penjualan	3.r, 42	(18,970,980,411)	(20,751,360,516)	Selling Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.d, 43	(65,357,861,758)	(226,488,168,091)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	44	(183,536,900,296)	(78,760,686,838)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		<u>822,701,900,603</u>	<u>511,841,394,750</u>	Income Before Tax and Financial Charges
Bagian Atas Rugi Bersih Ventura Bersama	3.i, 40	(418,579,307)	(2,301,866,681)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Beban Keuangan	3.s, 3.t, 45	(107,918,678,613)	(86,224,474,096)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>714,364,642,683</u>	<u>423,315,053,973</u>	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.w, 12.b	(305,926,729,229)	(209,997,521,506)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>408,437,913,454</u>	<u>213,317,532,467</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		1,423,988,239	333,592,151	Difference in Foreign Currency Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		<u>409,861,901,693</u>	<u>213,651,124,618</u>	Comprehensive Income for the Year
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	46	405,976,801,046	211,590,394,070	Owners of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	3.y, 37	2,461,112,408	1,727,138,397	Non Controlling Interest
TOTAL		<u>408,437,913,454</u>	<u>213,317,532,467</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		407,400,789,285	211,923,986,221	Owners of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	3.y, 37	2,461,112,408	1,727,138,397	Non Controlling Interest
TOTAL		<u>409,861,901,693</u>	<u>213,651,124,618</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	3.ab, 46	225.38	117.46	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.v, 2.w, 3	811,411,723,393	1,939,969,892,639	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.v, 2.w, 4	258,397,773,214	216,425,341,533	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.v, 4	1,695,502,639,777	1,287,012,808,508	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.g, 2.v, 2.w, 5	554,351,047,079	413,798,247,589	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.g, 2.v, 5	387,394,876,486	366,133,954,789	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.h, 2.v, 2.w, 6	1,187,417,011,461	1,507,378,794,101	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.h, 2.v, 6	1,429,816,010,167	945,704,630,972	Third Parties
Piutang pada Ventura Bersama Konstruksi				Constructions Joint Venture Receivables
Pihak-pihak Berelasi	2.d, 2.i, 2.w, 7	169,365,729,670	267,561,277,652	Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.d, 2.i, 7	149,038,801,034	154,153,306,801	Third Parties
Persediaan	2.i, 2.o, 8	132,013,517,468	161,559,750,775	Inventories
Uang Muka	2.d, 9	183,607,503,710	226,061,200,106	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2.j, 10	814,053,429,715	219,939,991,122	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.x, 11.a	622,516,778,227	497,493,058,365	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	2.k, 2.o, 12.a	1,089,412,066,524	896,284,552,057	Real Estate Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>9,484,298,907,925</u>	<u>9,099,466,807,010</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2.x, 24	14,733,917	—	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	2.d, 13	36,374,118,437	6,492,998,787	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	2.k, 2.o, 12.b	5,132,984,482	21,932,353,413	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	2.i, 14	45,250,408,918	52,434,184,823	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	2.m, 2.o, 15	356,221,665,867	196,697,458,123	Investment Properties
Aset Tetap	2.n, 2.o, 2.ab, 16	496,095,844,221	271,256,911,163	Property, Plant and Equipment
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.d, 2.i, 17	7,600,000,000	7,600,000,000	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	2.d, 18	27,893,020,507	65,081,051,104	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>974,582,776,349</u>	<u>621,494,957,412</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>10,458,881,684,274</u>	<u>9,720,961,764,422</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.d, 2.w, 19	23,150,723,308	28,638,024,968	Related Parties
Pihak Ketiga	2.d, 2.v, 19	4,900,061,986,106	4,738,781,537,156	Third Parties
Utang Bank	2.d, 2.v, 20.a	692,000,000,000	211,800,000,000	Bank Loans
Utang Pajak	2.x, 11.b	279,847,706,524	259,895,783,516	Taxes Payables
Uang Muka Pemberi Kerja	2.d, 21.a	494,513,341,101	620,342,538,872	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	2.d, 22	77,196,379,347	153,557,931,854	Unearned Revenues
Beban Akumul	23	348,933,582,604	259,600,358,425	Accrued Expenses
Utang Retensi	2.d, 2.s, 24	220,811,939,708	170,368,605,115	Retention Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	2.d, 25	33,187,953,324	98,872,367,430	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7,069,703,612,022</u>	<u>6,541,657,147,336</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	2.d, 2.s, 24	7,034,546,407	8,635,934,290	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	2.d, 21, 26	—	301,073,000	Customer Deposits
Uang Muka Pemberi Kerja	2.d, 21.b	48,155,670,181	84,532,290,178	Advances Receipts
Utang Bank	2.d, 2.u, 20.b	79,500,000,000	—	Bank Loans
Utang Obligasi	2.d, 2.q, 27	1,247,628,720,991	1,246,976,440,710	Bond Payables
Utang Lain-lain	2.d, 29	400,440,917	526,424,707	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2.y, 2.ab, 30	4,915,344,112	39,869,661,630	Liabilities for Employment Benefits
Utang Sukuut	2.d, 2.r, 28	250,000,000,000	250,000,000,000	Sukuut Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,637,634,722,608</u>	<u>1,630,841,824,515</u>	Total Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>8,707,338,334,630</u>	<u>8,172,498,971,851</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners
Ikepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				Authorized Capital - 5,440,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.801.320.000 Saham	31	180,132,000,000	180,132,000,000	Subscribed and Paid Up Capital - 1,801,320,000 Shares
Tambahkan Modal Disetor	2.p, 32	50,004,090,079	50,004,090,079	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	34.c	3,117,842,245	—	Difference in Transaction with Non Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	33	1,187,954,751,131	903,770,990,399	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	33	321,624,141,244	403,529,579,993	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	2.v	1,751,501,902	1,792,021,294	Difference in Foreign Currency Translation
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Ikepada Pemilik Entitas Induk		<u>1,744,584,326,601</u>	<u>1,539,228,681,765</u>	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	2.z, 34	6,959,023,043	9,234,110,806	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1,751,543,349,644</u>	<u>1,548,462,792,571</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>10,458,881,684,274</u></u>	<u><u>9,720,961,764,422</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Usaha	2.t, 2.w, 35	8,653,578,309,020	9,799,598,396,362	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.t, 2.w, 36	7,655,376,741,694	8,606,443,802,782	Cost of Revenues
LABA KOTOR		998,201,567,326	1,193,154,593,580	GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.l, 7, 37	18,386,699,464	54,556,790,892	Net Revenue of Construction Joint Ventures
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI		1,016,588,266,790	1,247,711,384,472	GROSS PROFITS AFTER CONSTRUCTION JOINT VENTURES
Pendapatan Bunga	2.t, 38	33,424,985,725	32,515,337,279	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	2.t, 16	183,424,566	10,164,308,376	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs - Bersih	2.v	100,096,399,242	110,166,380,494	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Usaha	2.t, 39	(361,178,821,874)	(328,960,747,964)	Administration and General Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	2.d, 40	(42,597,387,115)	(65,357,861,758)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	41	(8,250,202,296)	(183,536,900,296)	Other Charges - Net
LABA USAHA		738,266,665,038	822,701,900,603	INCOME FROM OPERATION
Bagian Atas Rugi Bersih Ventura Bersama	2.t, 37	(7,183,775,905)	(418,579,307)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Beban Keuangan	2.u, 42	(136,530,244,593)	(107,918,678,613)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK		594,552,644,540	714,364,642,683	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak	2.x, 11.c	(267,896,083,942)	(305,926,729,229)	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		326,656,560,598	408,437,913,454	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(40,519,392)	1,423,988,239	Difference in Foreign Currency Translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		326,616,041,206	409,861,901,693	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		324,071,362,296	405,976,801,046	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.z, 35	2,585,198,301	2,461,112,408	Non-Controlling Interest
JUMLAH		326,656,560,598	408,437,913,454	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		324,030,842,904	407,400,789,285	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.z, 35	2,585,198,301	2,461,112,408	Non-Controlling Interest
JUMLAH		326,616,041,206	409,861,901,693	TOTAL
LABA PER SAHAM	2.ab, 43	179.91	225.38	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016, 2015, dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016, 2015, and 2014
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/	31 Desember 2015/	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/	ASSETS
		December 31, 2016	December 31, 2015	January 1, 2015/ December 31, 2014	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	3b, 4	3.364.910.489.288	4.317.347.903.384	811.411.723.393	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3c, 5				Trade Receivables
Pihak Berelasi	3u				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp20.844.269.866, Rp19.468.104.044, dan Rp19.468.104.044 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		496.818.405.799	300.036.993.527	258.397.773.214	(Net off allowance for impairment loss Rp19.468.104.044, and Rp19.468.104.044 as of 31 December 2016, 2015, and 2014)
Pihak Ketiga					Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp202.226.821.993, Rp95.980.144.267, dan Rp120.978.670.867 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		2.410.179.583.531	1.931.710.921.979	1.695.502.639.777	(Net off allowance for impairment loss Rp202.226.821.993, Rp95.980.144.267, and Rp120.978.670.867 as of 31 December 2016, 2015, and 2014)
Piutang Retensi	3c, 3d, 6				Retention Receivables
Pihak Berelasi	3u	672.807.468.546	635.633.508.744	554.351.047.079	Related Parties
Pihak Ketiga					Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp22.283.348.300, Rp22.283.348.300, dan Rp19.158.865.029 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		391.223.339.468	444.010.342.275	387.394.876.486	(Net off allowance for impairment loss Rp22.283.348.300, Rp22.283.348.300, and Rp19.158.865.029 as of December 31, 2016, 2015, and 2014)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	3c, 3e, 7				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3u				Related Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp6.488.106.400, Rp6.488.106.400, dan Rp6.488.106.400 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		1.974.754.155.951	973.087.318.057	1.187.417.011.461	(Net off allowance for impairment loss Rp6.488.106.400, Rp6.488.106.400, and Rp6.488.106.400 as of December 31, 2016, 2015, and 2014)
Pihak Ketiga					Third Parties
(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp94.788.475.192, Rp83.356.068.940, dan Rp153.032.797.750 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		3.856.302.467.023	2.120.045.609.271	1.429.816.010.167	(Net off allowance for impairment loss Rp94.788.475.192, Rp83.356.068.940, and Rp153.032.797.750 as of December 31, 2016, 2015, and 2014)
Persediaan	3g, 8	131.016.052.721	162.650.778.829	132.013.517.468	Inventories
Uang Muka	9	192.951.529.361	175.336.623.395	183.607.503.710	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	3f, 3h, 10	338.921.423.028	1.216.509.049.102	814.053.429.715	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3v, 11a	751.956.201.422	857.435.799.861	622.516.778.227	Prepaid Taxes
Aset Real Estat	3i, 12a	2.145.441.813.829	1.557.347.649.217	1.089.412.066.524	Real Estate Assets
Aset Lancar Lainnya	13	108.125.145.101	--	--	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		16.835.408.075.068	14.691.152.497.441	9.165.894.377.221	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Aset Pajak Tangguhan	3v, 11d	--	--	14.733.917	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3c, 14	20.960.345.041	6.396.900.359	36.374.118.437	Other Long-Term Receivables
Aset Real Estat	3i, 12b	744.015.538.151	47.757.602.787	5.132.984.482	Real Estate Assets
Investasi pada Ventura Bersama	3j, 15	336.214.193.003	368.089.859.107	363.654.939.623	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	3m, 16				Investment Properties
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp31.227.508.092 Rp20.591.776.175, dan Rp10.897.664.650 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		354.541.896.708	329.881.126.825	356.221.665.867	(Net off accumulated depreciation Rp31,227,508,092 Rp20,591,776,175, and Rp10,897,664,650 as of 31 December 2016, 2015, and 2014)
Aset Tetap					Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp203.860.655.610 Rp148.087.843.309, dan Rp117.053.716.557 per 31 Desember 2016, 2015, dan 2014)		1.459.815.811.733	1.099.426.730.319	496.095.844.221	(Net off accumulated depreciation Rp203,860,655,610 Rp148,087,843,309, and Rp117,053,716,557 as of 31 December 2016, 2015, and 2014)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3k, 17	9.728.937.291	31.550.360.000	7.600.000.000	Other Long - Term Investment
Aset Lain-lain	3c, 3i, 18	334.751.162.284	186.808.438.041	27.893.020.506	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	19	3.260.027.884.211	2.069.911.017.438	1.292.987.307.053	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		20.095.435.959.279	16.761.063.514.879	10.458.881.684.274	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016, 2015, dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016, 2015, and 2014
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014/ January 1, 2015/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	3c, 20				Trade Payables
Pihak Berelasi	3u	352.296.853.000	13.960.196.994	23.150.723.308	Related Parties
Pihak Ketiga		8.020.404.222.280	6.475.349.377.274	4.900.061.986.107	Third Parties
Utang Bank dan					Bank Loans and
Lembaga Keuangan Lainnya	21	2.344.158.690.960	1.115.499.100.000	658.000.000.000	Other Financial Institution
Utang Pajak	3v, 11b	387.638.614.371	435.488.344.468	279.847.706.524	Taxes Payable
Uang Muka Pemberi Kerja	22	731.705.536.299	692.207.413.831	494.513.341.101	Advances Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	23	45.586.747.673	114.043.746.934	77.196.379.347	Unearned Revenues
Beban Akrua	24	351.922.306.484	326.019.655.515	353.848.926.719	Accrued Expenses
Utang Obligasi	3o, 27	374.855.721.333	—	—	Bond Payables
Utang Retensi	3q, 25	231.650.014.691	214.287.609.254	220.811.939.708	Retention Payables
Utang Sukuk	3p, 30	125.000.000.000	—	—	Sukuk Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	26	79.150.840.023	27.606.570.064	33.187.953.318	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.044.369.547.114	9.414.462.014.334	7.040.618.956.132	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	3v, 11d	19.073.405.641	2.111.695.802	—	Deferred Tax Liabilities
Utang Retensi	25	9.835.252.983	11.413.752.457	7.034.546.407	Retention Payables
Uang Muka Pemberi Kerja	22	80.215.745.439	84.453.499.926	48.155.670.181	Advances Receipts
Utang Bank dan					Bank Loans and
Lembaga Keuangan Lainnya	21	428.929.000.000	504.736.874.400	113.500.000.000	Other Financial Institution
Utang Obligasi	3o, 27	874.095.288.938	1.248.298.729.988	1.247.628.720.991	Bond Payables
Utang Lain-lain	28	82.668.090	285.556.515	400.440.917	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3w, 29	71.055.088.176	83.169.594.621	110.762.804.445	Liabilities for Employment Benefits
Utang Sukuk	30	125.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	Sukuk Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.608.286.449.267	2.184.469.703.709	1.777.482.182.941	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		14.652.655.996.381	11.598.931.718.043	8.818.101.139.073	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal					Capital Stock - Rp 100 par Value per
Rp 100 per Saham Modal Dasar					Authorized Capital - 5.440.000.000
- 5.440.000.000 Saham Modal					Shares Subscribed and Paid Up Capital
Ditempatkan dan Disetor Penuh	31	356.084.937.600	356.084.937.600	180.132.000.000	- 3.560.849.376 Shares
- 3.560.849.376 Saham					Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor	32	2.588.834.418.817	2.587.944.479.627	50.004.090.079	Difference in Transaction with
Selisih Transaksi dengan					Non Controlling Interest
Pihak Non Pengendali	34	3.117.842.245	3.117.842.245	3.117.842.245	Retained Earnings
Saldo Laba	33				Appropriated
Ditentukan Penggunaannya		1.808.381.348.947	1.452.215.456.967	1.187.954.751.131	Unappropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	34	188.755.617.994	338.989.880.428	210.861.336.801	Other Components of Equity
Komponen Ekuitas Lainnya					Difference in Foreign Currency
Selisih Penjabaran					Translation
Mata Uang Asing		2.388.664.810	2.547.059.748	1.751.501.902	Actuarial Loss of Defined
Kerugian Aktuarial Atas					Benefits Plan
Program Imbal Pasti		20.620.262.803	(1.320.205.275)	—	Surplus on Revaluation of Land
Surplus Revaluasi Tanah		465.072.871.745	414.247.786.786	—	Equity Attributable to Owners of the Parent
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.433.255.964.961	5.153.827.238.126	1.633.821.522.158	Non Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	35	9.523.997.937	8.304.558.710	6.959.023.043	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS		5.442.779.962.898	5.162.131.796.836	1.640.780.545.201	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20.095.435.959.279	16.761.063.514.879	10.458.881.684.274	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PENDAPATAN USAHA	3r, 36	11.063.942.850.707	9.389.570.098.578	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	3r, 37	9.948.797.443.385 <u>1.115.145.407.322</u>	8.414.925.778.081 <u>974.644.320.497</u>	COST OF REVENUES GROSS PROFITS
Bagian Laba Ventura Bersama LABA KOTOR SETELAH BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA	3j, 38	69.424.391.857 <u>1.184.569.799.179</u>	32.079.515.472 <u>1.006.723.835.969</u>	Share of Profit of Joint Ventures GROSS PROFITS AFTER SHARE OF PROFIT OF JOINT VENTURES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	3r	(22.073.899.516)	(19.579.158.970)	Selling
Umum dan Administrasi	3r, 39	(433.904.804.042)	(375.914.412.800)	Administrative and General
JUMLAH BEBAN USAHA LABA USAHA		(455.978.703.558) <u>728.591.095.621</u>	(395.493.571.770) <u>611.230.264.199</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan (Beban) Lainnya - Bersih	3r, 41	141.990.592.775	271.578.852.855	Other Income (Charges) - Net
Beban Keuangan	3r, 3s, 40	(257.959.232.782)	(136.718.019.874)	Financial Charge
LABA SEBELUM PAJAK		<u>612.622.455.614</u>	<u>746.091.097.181</u>	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	3r, 3v, 11c	(297.514.672.479)	(281.065.549.175)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		<u>315.107.783.135</u>	<u>465.025.548.006</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuaris atas Program Imbalan Pasti	3w, 29	21.940.468.078	(1.320.205.275)	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Tanah	43	67.766.779.946	414.253.053.435	Surplus on Revaluation of Land
		89.707.248.024	412.932.848.160	
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing	3t	(158.394.938)	795.557.846	Difference in Foreign Currency Translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>404.656.636.221</u>	<u>878.753.954.011</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	42	313.451.016.555	463.685.278.990	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	35	1.656.766.580	1.340.269.016	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>315.107.783.135</u>	<u>465.025.548.006</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		402.999.869.641	877.408.418.344	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		1.656.766.580	1.345.535.668	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>404.656.636.221</u>	<u>878.753.954.012</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	3y, 42	88,03	202,83	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Adapun perhitungan modal kerja bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan tahun periode 2012-2016 sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

$$\begin{aligned} \text{Modal kerja tahun 2012} &= \text{Rp. 7.283.097.472.884} - \text{Rp. 5.852.574.120.387} \\ &= \text{Rp. 1.430.523.352.497} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modal kerja tahun 2013} &= \text{Rp. 9.099.466.807.010} - \text{Rp. 6.541.657.147.336} \\ &= \text{Rp. 2.557.809.659.674} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modal kerja tahun 2014} &= \text{Rp. 9.484.298.907.925} - \text{Rp. 7.069.703.612.022} \\ &= \text{Rp. 2.414.595.295.903} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modal kerja tahun 2015} &= \text{Rp. 14.691.152.497.441} - \text{Rp. 9.414.462.014.334} \\ &= \text{Rp. 5.276.690.483.107} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modal kerja tahun 2016} &= \text{Rp. 16.835.408.075.068} - \text{Rp. 13.044.369.547.114} \\ &= \text{Rp. 3.791.038.527.954} \end{aligned}$$

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja
2012	Rp. 7.283.097.472.884	Rp. 5.852.574.120.387	Rp. 1.430.523.352.497
2013	Rp. 9.099.466.807.010	Rp. 6.541.657.147.336	Rp. 2.557.809.659.674
2014	Rp. 9.484.298.907.925	Rp. 7.069.703.612.022	Rp. 2.414.595.295.903
2015	Rp. 14.691.152.497.441	Rp. 9.414.462.014.334	Rp. 5.276.690.483.107
2016	Rp. 16.835.408.075.068	Rp. 13.044.369.547.114	Rp. 3.791.038.527.954

Adapun perhitungan *Return on Investment* PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan tahun periode 2012-2016 sebagai berikut:

$$\textit{Return on Investment} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \textit{Return on Investment} \text{ tahun } 2012 &= \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.423.315.053.973} + \text{Rp.130.892.987.499}}{\text{Rp. 7.872.073.635.468} + \text{Rp. 38.941.165.663}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.554.208.041.472}}{\text{Rp.7.833.132.469.805}} \times 100\% \\ &= 7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \textit{Return on Investment} \text{ tahun } 2013 &= \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.714.364.642.683} + \text{Rp.140.783.217.819}}{\text{Rp. 9.720.961.764.422} + \text{Rp. 30.951.095.017}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 855.147.860.502}}{\text{Rp. 9.690.010.669.405}} \times 100\% \\ &= 9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \textit{Return on Investment} \text{ tahun } 2014 &= \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.594.552.644.540} + \text{Rp.117.053.716.557}}{\text{Rp. 10.458.881.684.274} + \text{Rp. 178.647.347.004}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 711.606.361.097}}{\text{Rp. 10.280.234.337.270}} \times 100\% \\ &= 7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Investment tahun 2015} &= \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp.746.091.097.181} + \text{Rp.148.087.843.309}}{\text{Rp. 16.761.063.514.879} + \text{Rp. 374.215.722.849}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 894.178.940.490}}{\text{Rp. 16.386.847.792.030}} \times 100\% \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Investment tahun 2016} &= \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp.612.622.455.614} + \text{Rp.203.860.655.610}}{\text{Rp. 20.095.435.959.279} + \text{Rp.282.582.844.500}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 816.483.111.224}}{\text{Rp. 19.812.853.114.779}} \times 100\% \\
 &= 4\%
 \end{aligned}$$

Tahun	EBIT	Penyusutan	Total Aset	Aset Tetap dalam Pelaksanaan	(ROI)
2012	Rp. 423.315.053.973	Rp. 130.892.987.499	Rp. 7.872.073.635.468	Rp. 38.941.165.663	7%
2013	Rp. 714.364.642.683	Rp. 140.783.217.819	Rp. 9.720.961.764.422	Rp. 30.951.095.017	9%
2014	Rp. 594.552.644.540	Rp. 117.053.716.557	Rp. 10.458.881.684.274	Rp. 178.647.347.004	7%
2015	Rp. 746.091.097.181	Rp. 148.087.843.309	Rp. 16.761.063.514.879	Rp. 374.215.722.849	5%
2016	Rp. 612.622.455.614	Rp. 203.860.655.610	Rp. 20.095.435.959.279	Rp. 282.582.844.500	4%

Adapun perhitungan *Return on Equity* (ROE) PT. Adhi Karya (Persero) Tbk dengan tahun periode 2012-2016 sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity tahun 2012} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 213.317.532.467}}{\text{Rp. 1.180.918.969.692}} \times 100\% \\ &= 18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity tahun 2013} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 408.437.913.454}}{\text{Rp. 1.548.462.796.836}} \times 100\% \\ &= 26\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity tahun 2014} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 326.656.560.598}}{\text{Rp. 1.751.543.349.644}} \times 100\% \\ &= 19\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return on Equity tahun 2015} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 465.025.548.006}}{\text{Rp. 5.162.131.786.836}} \times 100\% \\ &= 9\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return on Equity tahun 2016} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 315.108.000.000}}{\text{Rp. 5.442.797.962.898}} \times 100\% \\
 &= 6\%
 \end{aligned}$$

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	<i>Return on Equity</i> (ROE)
2012	Rp. 213.317.532.467	Rp. 1.180.918.969.692	18%
2013	Rp. 408.437.913.454	Rp. 1.548.462.792.571	26%
2014	Rp. 326.656.560.598	Rp. 1.751.543.349.644	19%
2015	Rp. 465.025.548.006	Rp. 5.162.131.796.836	9%
2016	Rp. 315.107.783.135	Rp. 5.442.779.962.898	6%

KETERANGAN	2012	2013	2014	2015	2016
ASET LANCAR					
KAS DAN SETARA KAS	Rp 948.845.841.632	Rp 1.939.959.892.639	Rp 811.411.723.393	Rp 4.317.347.903.384	Rp 3.364.910.489.288
PIUTANG USAHA	Rp 1.343.155.699.664	Rp 1.503.438.150.041	Rp 1.953.900.412.991	Rp 2.231.747.915.506	Rp 2.906.997.989.330
PIUTANG RETENSI	Rp 609.382.678.213	Rp 779.932.202.378	Rp 941.745.923.565	Rp 1.079.643.851.019	Rp 1.064.030.808.014
TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA	Rp 2.611.383.169.342	Rp 2.453.083.425.073	Rp 2.617.233.021.628	Rp 3.093.132.927.328	Rp 5.831.056.622.974
PIUTANG PADA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI	Rp 379.559.167.453	Rp 421.714.584.453	Rp 318.404.530.704	Rp -	Rp -
PERSEDIAAN	Rp 116.551.887.804	Rp 161.559.750.775	Rp 132.013.517.468	Rp 162.650.778.629	Rp 131.016.052.721
UANG MUKA	Rp 267.826.042.369	Rp 226.061.200.106	Rp 183.607.503.710	Rp 175.336.623.395	Rp 192.951.529.361
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	Rp 332.453.712.887	Rp 219.939.991.122	Rp 814.053.429.715	Rp 1.216.509.049.102	Rp 338.921.423.028
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	Rp 268.152.236.908	Rp 497.493.058.365	Rp 622.516.778.227	Rp 857.435.799.861	Rp 751.956.201.422
ASET REAL ESTAT	Rp 405.787.036.612	Rp 896.284.552.057	Rp 1.089.412.066.524	Rp 1.557.347.649.217	Rp 2.145.441.813.829
ASET LANCAR LAINNYA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 108.125.145.101
TOTAL ASET LANCAR	Rp 7.283.097.472.884	Rp 9.099.466.807.009	Rp 9.484.298.907.925	Rp 14.691.152.497.441	Rp 16.835.408.075.068
ASET TIDAK LANCAR					
ASET PAJAK TANGGUHAN	Rp -	Rp -	Rp 14.733.917	Rp -	Rp -
PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG	Rp 6.240.556.437	Rp 6.492.998.787	Rp 36.374.118.437	Rp 6.396.900.359	Rp 20.960.345.041
ASET REAL SETAT	Rp 51.795.609.079	Rp 21.932.353.413	Rp 5.132.984.482	Rp 47.757.602.787	Rp 744.015.538.151
INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA	Rp 55.204.181.002	Rp 52.434.184.823	Rp 45.250.408.918	Rp 368.089.859.107	Rp 336.214.193.003
TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN	Rp 9.411.872.245	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
PROPERTI INVESTASI	Rp 237.038.558.059	Rp 196.697.458.123	Rp 356.221.665.867	Rp 329.881.126.825	Rp 354.541.896.708
ASET TETAP	Rp 187.437.135.676	Rp 271.256.911.163	Rp 496.095.844.221	Rp 1.099.426.730.319	Rp 1.459.815.811.733
INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	Rp 7.600.000.000	Rp 7.600.000.000	Rp 7.600.000.000	Rp 31.550.360.000	Rp 9.728.937.291
ASET LAIN-LAIN	Rp 34.248.250.086	Rp 65.081.051.104	Rp 27.893.020.507	Rp 186.808.438.041	Rp 334.751.162.284
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	Rp 588.976.162.584	Rp 621.494.957.413	Rp 974.582.776.349	Rp 2.069.911.017.438	Rp 3.260.027.884.211
TOTAL ASET	Rp 7.872.073.635.468	Rp 9.720.961.764.422	Rp 10.458.881.684.274	Rp 16.761.063.514.879	Rp 20.095.435.959.279

LIABILITAS JANGKA PENDEK										
HUTANG USAHA	Rp	4.276.690.295.370	Rp	4.767.419.562.124	Rp	4.923.212.709.414	Rp	6.489.309.574.268	Rp	8.372.701.075.280
HUTANG BANK	Rp	200.919.948.197	Rp	211.800.000.000	Rp	692.000.000.000	Rp	1.115.499.100.000	Rp	2.344.158.690.960
HUTANG PAJAK	Rp	146.667.707.508	Rp	259.695.783.516	Rp	279.847.706.524	Rp	435.488.344.468	Rp	387.638.614.371
UANG MUKA DITERIMA	Rp	647.137.264.075	Rp	620.342.538.872	Rp	494.513.341.101	Rp	692.207.413.831	Rp	731.705.536.299
PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	Rp	127.863.321.038	Rp	153.557.931.854	Rp	77.196.379.347	Rp	114.043.746.934	Rp	45.586.747.673
BEBAN AKRUAL	Rp	260.508.228.711	Rp	259.600.358.425	Rp	348.933.582.604	Rp	326.019.655.515	Rp	351.922.306.484
HUTANG OBLIGASI	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	374.855.721.333
HUTANG RETENSI	Rp	132.051.114.054	Rp	170.368.605.115	Rp	220.811.939.708	Rp	214.287.609.254	Rp	231.650.014.691
HUTANG SUKUK	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	125.000.000.000
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	Rp	60.736.241.434	Rp	98.872.367.430	Rp	33.187.953.324	Rp	27.606.570.064	Rp	79.150.840.023
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	Rp	5.852.574.120.387	Rp	6.541.657.147.336	Rp	7.069.703.612.022	Rp	9.414.462.014.334	Rp	13.044.369.547.114
EKUITAS										
MODAL SAHAM	Rp	180.132.000.000	Rp	180.132.000.000	Rp	180.132.000.000	Rp	356.084.937.600	Rp	356.084.937.600
TAMBAHAN MODAL DISETOR	Rp	50.004.090.079	Rp	50.004.090.079	Rp	50.004.090.079	Rp	2.587.944.479.627	Rp	2.588.834.418.817
SELISIH TRANSAKSI DGN PIHAK NON PENGENDALIAN	Rp	-	Rp	-	Rp	3.117.842.245	Rp	3.117.842.245	Rp	3.117.842.245
SALDO LABA	Rp	943.641.848.160	Rp	1.307.300.570.392	Rp	1.509.578.892.375	Rp	1.791.205.337.395	Rp	1.997.136.966.941
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	Rp	368.033.055	Rp	1.792.021.294	Rp	1.751.501.902	Rp	2.547.059.748	Rp	2.388.664.810
KERUGIAN AKTUARIAL ATAS PROGRAM IMBAL PASTI	Rp	-	Rp	-	Rp	-	-Rp	1.320.205.275	Rp	20.620.262.803
SURPLUS REVALUASI TNH	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	414.247.786.786	Rp	465.072.871.745
TOTAL EKUITAS YG DAPAT DIATRIBUSIKAN	Rp	1.174.145.971.294	Rp	1.539.228.681.765	Rp	1.744.584.326.601	Rp	5.153.827.238.126	Rp	5.433.255.964.961
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	Rp	6.772.998.398	Rp	9.234.110.806	Rp	6.959.023.043	Rp	8.304.558.710	Rp	9.523.997.937
TOTAL EKUITAS	Rp	1.180.918.969.692	Rp	1.548.462.792.571	Rp	1.751.543.349.644	Rp	5.162.131.796.836	Rp	5.442.779.962.898
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp	7.872.073.635.468	Rp	9.720.961.764.422	Rp	10.458.881.684.274	Rp	16.761.063.514.879	Rp	20.095.435.959.279

KETERANGAN	2012	2013	2014	2015	2016
PENDAPATAN USAHA	Rp 7.627.702.794.424	Rp 9.799.598.396.362	Rp 8.653.578.309.020	Rp 9.389.570.098.578	Rp 11.063.942.850.707
BEBAN POKOK PENDAPATAN	Rp 6.671.814.610.136	Rp 8.606.443.802.782	Rp 7.655.376.741.694	Rp 8.414.925.778.081	Rp 9.948.787.443.385
LABA KOTOR	Rp 955.888.184.288	Rp 1.193.154.593.580	Rp 998.201.567.326	Rp 974.644.320.497	Rp 1.115.155.407.322
PENDAPATAN BERSIH VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI	Rp 87.331.432.379	Rp 54.556.790.892	Rp 18.386.699.464	Rp 32.079.515.472	Rp 69.424.391.857
LABA KOTOR SETELAH LABA VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI	Rp 1.043.219.616.667	Rp 1.247.711.384.472	Rp 1.016.588.266.790	Rp 1.006.723.835.969	Rp 1.184.579.799.175
PENDAPATAN BUNGA	Rp 5.521.857.832	Rp 32.515.337.279	Rp 33.424.985.725	Rp -	
LABA PENJUALAN ASET TETAP	Rp 1.310.245.428	Rp 10.164.308.376	Rp 183.424.566	Rp -	
LABA SELISIH KURS-BERSIH	Rp 17.862.052.843	Rp 110.166.380.494	Rp 100.096.399.242	Rp -	
BEBAN USAHA	-Rp 250.823.523.091	-Rp 328.960.747.964	-Rp 361.178.821.874	-Rp 395.493.571.770	-Rp 455.978.703.551
BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI PIUTANG	-Rp 226.488.168.091	-Rp 65.357.861.758	-Rp 42.597.387.115	Rp -	
PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA-BERSIH	-Rp 78.760.686.838	-Rp 183.536.900.296	-Rp 8.250.202.296	Rp 271.578.852.855	Rp 141.990.592.775
LABA SEBELUM PAJAK DAN BEBAN KEUANGAN	Rp 511.841.394.750	Rp 822.701.900.603	Rp 738.266.665.038	Rp 882.809.117.054	Rp 870.591.688.396
BAGIAN ATAS RUGI BERSIH VENTURA BERSAMA	-Rp 2.301.866.681	-Rp 418.579.307	-Rp 7.183.775.905	Rp -	Rp -
BEBAN KEUANGAN	-Rp 86.224.474.096	-Rp 107.918.678.613	-Rp 136.530.244.593	-Rp 136.718.019.874	-Rp 257.959.232.781
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp 423.315.053.973	Rp 714.364.642.683	Rp 594.552.644.540	Rp 746.091.097.180	Rp 612.632.455.614
BEBAN PAJAK PENGASILAN	-Rp 209.997.521.506	-Rp 305.926.729.229	-Rp 267.896.083.942	-Rp 281.065.549.175	-Rp 297.514.672.471
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	Rp 213.317.532.467	Rp 408.437.913.454	Rp 326.656.560.598	Rp 465.025.548.005	Rp 315.117.783.135